



POLTERA

**RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024
POLITEKNIK NEGERI MADURA
REVISI I – TAHUN 2023**



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Politeknik Negeri Madura



RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024 POLITEKNIK NEGERI MADURA



POLTERA

RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK NEGERI MADURA

2020 – 2024

REVISI I – TAHUN 2023



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Politeknik Negeri Madura

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI MADURA

Jalan Raya Camplong km. 4, Taddan, Camplong, Sampang Jawa Timur 69281

Telpon : (0323) 3281671

Laman : www.poltera.ac.id

SALINAN

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MADURA
NOMOR 671/PL34/PR.00.02/2023

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MADURA NOMOR
1848/PL34/PR/2020 TENTANG RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK NEGERI MADURA TAHUN 2020-2024

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MADURA,

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dibutuhkannya pedoman pengembangan institusi dalam 5 (lima) tahun ke depan, dilakukan penyusunan Rencana Strategis;
- b. bahwa rencana strategis Politeknik Negeri Madura tahun 2020-2024 harus adaptif terhadap perubahan situasi, kondisi, dan kebijakan sesuai dengan kebutuhan organisasi, maka diperlukan revisi/perubahan Rencana Strategis Politeknik Negeri Madura Tahun 2020-2024 di tahun 2023;
- c. bahwa sehubungan dengan huruf a dan huruf b, maka perlu diterbitkan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Madura.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor 16, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1062);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319);
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 644/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Pada Politeknik Negeri Madura di Kabupaten Sampang;

8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 733661/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Madura Periode Tahun 2022-2026;
9. Keputusan Direktur Politeknik Negeri Madura Nomor 1848/PL34/PR/2020 Tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Madura Tahun 2020-2024.

Memperhatikan : Berita Acara Pertimbangan/Persetujuan Senat tanggal 13 Juli 2023.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MADURA TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MADURA NOMOR 1848/PL34/PR/2020 TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI MADURA TAHUN 2020-2024.

KESATU : Menetapkan Perubahan Rencana Strategis Politeknik Negeri Madura Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum pada Lampiran Keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur ini.

KEDUA : Rencana strategis sesuai dengan diktum KESATU merupakan dokumen perencanaan sebagai pedoman pengembangan dan penyelenggaraan institusi dalam mendukung ketercapaian visi yang terdiri dari:

- a. Pendahuluan;
- b. Visi, Misi, Dan Tujuan Strategis;
- c. Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, Kerangka Kelembagaan;
- d. Target Kinerja Dan Kerangka Pendanaan;
- e. Penutup.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

KEEMPAT : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Sampang
pada tanggal 13 Juli 2023

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MADURA,

TTD.

Laily Ulfiyah, M.T.
NIP 198608062014042002

Salinan sesuai dengan aslinya
Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan,



Indira Permata, S.T., M.T.
NIP 199005172018032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI MADURA

Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281

Telp : (0323) 3281671

Laman: www.poltera.ac.id

Lembar Identitas dan Pengesahan

1. **Nama Politeknik** : **Politeknik Negeri Madura**
2. **Pengarah** : **Direktur**
 Nama : Laily Ulfiyah, M.T.
 Alamat : Gedung A Lt. 1, Kampus Politeknik Negeri Madura
 Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa
 Timur 69281
 Telepon Genggam (WA) : 081236511461
 Email : direktur@poltera.ac.id
3. **Penanggung Jawab** : **Wakil Direktur Bid. Umum dan Keuangan**
 Nama : Tristiandinda Permata, S.T.,M.T.
 Alamat : Gedung A Lt. 1, Kampus Politeknik Negeri Madura
 Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa
 Timur 69281
 Telepon Genggam (WA) : 085730696256
 Email : wadir2@poltera.ac.id
4. **Ketua Pelaksana** : **Kepala P4MP**
 Nama : Nurir Rohmah, S.S., M.E.d
 Alamat : Gedung A Lt. 2, Kampus Politeknik Negeri Madura
 Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa
 Timur 69281
 Telepon Genggam (WA) : 087850898991
 Email : p4mp@poltera.ac.id

Sampang, 14 Juli 2023
 Direktur

 Laily Ulfiyah, M.T.
 NIP. 198608062014042002

KATA PENGANTAR

Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Revisi Rencana Strategis Politeknik Negeri Madura (Renstra Poltera) Tahun 2020 – 2024 telah diselesaikan. Renstra Politeknik Negeri Madura 2024 – 2024 ini merupakan dokumen resmi Poltera yang menggariskan dan menentukan arah pengembangan lembaga pada Tahun 2020 – 2024 dan merupakan implementasi Rencana Pengembangan RIP Poltera.

Revisi I Renstra Poltera Tahun 2020 – 2024 ini telah menjabarkan visi dan misi Politeknik Negeri Madura Sebagai acuan/pedoman pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan, dan penyusunan anggaran. Ketercapaian visi operasional Politeknik Negeri Madura akan diukur melalui indikator – indikator yang ditetapkan pada Renstra ini. Penyusunan Renstra ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak.

Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan Revisi I Renstra Poltera Tahun 2020 – 2024 ini. Akhirnya kami berharap Renstra Politeknik Negeri Madura Tahun 2020 – 2024 ini benar – benar dapat menjadi pedoman dan menyatukan pandangan segenap sivitas akademika Politeknik Negeri Madura dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama menghadapi masa depan.

Sampang, 14 Juli 2023

Direktur,



Laily Ulfiyah, M.T.

NIP. 198608062014042002

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

**TIM PENYUSUN RENSTRA
POLITEKNIK NEGERI MADURA
2020 – 2024**

M. Musta'in, M.T.
Tristiandinda Permata, S.T., M.T.
Akhmad Arif Kurdianto S.ST., M.T.
Nurir Rohmah, S.S., M.Ed
Misbakhul Fatah, S.T., M.T.
Annafiyah, S.Si., M.T.
Moh. Jauhari, S.T., M.T.
Jainul Agus Prianto, S.E
Sakina Setyowati Putri, S. EI.
Wida Amalia Rosalina, S.Ak.
Kristian Triatmaja Raharja, S.Pd., M.Kes.
Cantika Iva Nugrahani, S.S.T., M.Keb.
Desta Rifky Aldara, S.T., M.T.
Ibrahim Saiful Millah, S.T., M.Sc.
Elisa Christiana, M.Keb.
A Labib Fardany Faisal, M.T.I.
Honesty Pujiyani, M.Tr.Keb.
Qurnia Andayani, Amd.Keb., S.Pd., S.S.T., M.Kes.
Astri Rino Okvitasari, S.S.T., M.Sc.
Nindi Pramesthi Vardila Putri, M.Keb.
Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M.
Urfiyatul Erifani, A.Md.Kom.
Nurul Huda, A.Md.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
TIM PENYUSUN RENSTRA POLITEKNIK NEGERI MADURA 2020 – 2024	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
2.1. Latar Belakang.....	1
2.2. Milestone Pencapaian VMTS Poltera	3
2.3. Landasan Hukum	4
2.4. Kondisi Umum	5
1.4.1. Capaian Program dan Kegiatan 2016-2020.....	7
1.4.2. Harapan Pemangku Kepentingan	33
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN STRATEGIS	35
2.1. Visi.....	35
2.2. Misi	36
2.3. Tujuan Strategis Politeknik Negeri Madura	38
2.4. Sasaran Strategis Politeknik Negeri Madura	38
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN.....	45
3.1. Arah Kebijakan.....	45
3.2. Strategi Pengembangan	46
3.3. Kerangka Regulasi	48
3.4. Kerangka Kelembagaan.....	50
3.4.1. Struktur Organisasi	50
3.4.2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia	51
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	57
4.1. Indikator Kinerja	57
4.2. Kerangka Pendanaan	61
BAB V PENUTUP	66
LAMPIRAN.....	69

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Daftar program studi sampai akhir tahun 2020	7
Tabel 1. 2. Capaian Kinerja Pembelajaran	9
Tabel 1. 3. Capaian Kinerja Pembelajaran	13
Tabel 1. 4. Capaian Kinerja Sarana dan Prasarana	18
Tabel 1. 5. Capaian Kinerja Keuangan	23
Tabel 1. 6. Capaian Kinerja Sumber Daya Manusia	26
Tabel 1. 7. Capaian Kinerja Bidang Kemahasiswaan	29
Tabel 1. 8. Capaian Kinerja Bidang Kerjasama	32
Tabel 1. 9. Analisa SWOT	34
Tabel 2. 1. Misi Politeknik Negeri Madura	36
Tabel 2. 2. Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis.....	39
Tabel 2. 2. Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis.....	42
Tabel 3. 1. Arah Pengembangan dan Strategi Politeknik Negeri Madura	45
Tabel 3. 2. Strategi Pengembangan.....	46
Tabel 4. 1. Kebutuhan Pengeluaran	62
Tabel 4. 2. Pengeluaran untuk Indikator Kerja	63

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Strategi Pengembangan Poltera 2020 – 2035	3
Gambar 1. 2. Milestone Pencapaian VMTS Politeknik Negeri Madura 2012-2032	4
Gambar 1. 3. Transformasi kelembagaan POLTERA dari tahun 2016 sampai 2020.....	6
Gambar 1. 4. Penelitian Dosen Poltera.....	11
Gambar 3. 1. Rencana Jangka Panjang Politeknik Negeri Madura 2012-2032.....	46
Gambar 3. 2. Struktur Organisasi Politeknik Negeri Madura	51

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan tinggi mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terbesar dalam membangun fondasi daya saing bangsa dengan menghasilkan sumber daya manusia yang bertakwa, cerdas, kreatif, profesional, dan produktif serta menghasilkan temuan dan inovasi baru melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan bangsa.

Perguruan tinggi diharapkan berperan penting dalam merekat kehidupan bangsa yang pluralistik sekaligus menjadi kekuatan moral pemersatu bangsa. Apabila perguruan tinggi sehat, mandiri, berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta pembangunan nasional.

Dalam UUD Pasal 28 C ayat (1) disebutkan bahwa "Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari Iptek, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia". Selanjutnya dalam

UUD Pasal 31 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Sementara itu, Pasal 31 ayat (3) menyebutkan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Di samping itu, Pasal 31 ayat (4) menjelaskan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan nasional. Tambahan pula, Pasal 31 ayat (5)

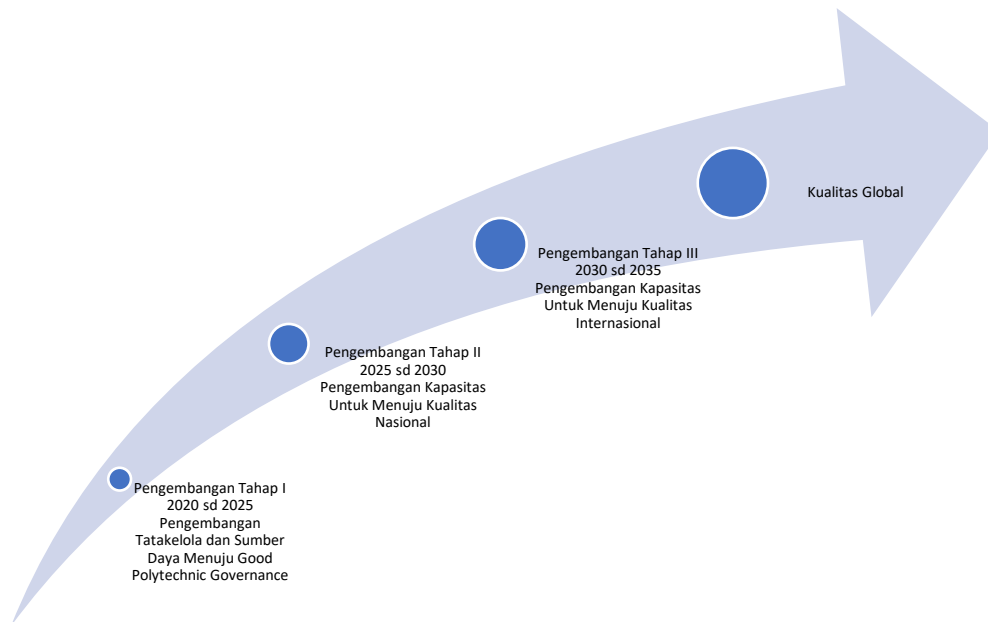
menyatakan bahwa Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Pembangunan Iptek dan pendidikan tinggi hanya akan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, jika pembangunan Iptek dan pendidikan tinggi mampu menghasilkan produk teknologi dan inovasi serta sumber daya manusia yang terampil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau dapat menjadi solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

Isu strategis pengembangan pendidikan tinggi secara umum meliputi 5 (lima) hal. Pertama, pembangunan kapasitas (capacity building) harus ditingkatkan sebagai respon terhadap perubahan paradigma dalam persaingan era global. Kedua, tata pamong yang baik merujuk pada prinsip-prinsip good university governance (GUG) dengan menjadikan rencana strategis sebagai acuan. Tata pamong yang baik dalam rangka menjamin kebebasan akademik dalam melaksanakan pembelajaran, penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga, perguruan tinggi harus mampu meningkatkan pendanaan melalui kerja sama dengan industri, melibatkan pemerintah daerah, dan kemitraan dengan pemerintah pusat dengan tetap berpegang pada norma dan nilai-nilai akademik. Keempat, pengembangan sumber daya manusia yang merupakan unsur strategis untuk mencapai visi dan misi lembaga. Kelima, penjaminan mutu merupakan isu strategis yang sangat penting untuk menjaga mutu akademik dan non akademik secara berkelanjutan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Poltera disusun untuk menghadapi era 2035, rencana tersebut dibagi menjadi 3 tahap besar yaitu Pengembangan Tatakelola dan Sumber Daya Poltera Menuju Good Polytechnic Governance, Pengembangan Kapasitas Poltera Untuk Mencapai Kualitas Nasional, Pengembangan POLTERA Untuk Mencapai Kualitas Internasional. RPJM disusun mulai tahun 2020, penyusunan ini

didasarkan pada isu-isu strategis, kondisi Poltera dan arah pengembangan. Isu-isu strategis terkait dengan perkembangan globalisasi dan otonomi pendidikan tinggi. Tahap-tahap RPJM tersebut dapat ditunjukkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1. Strategi Pengembangan Poltera 2020 – 2035

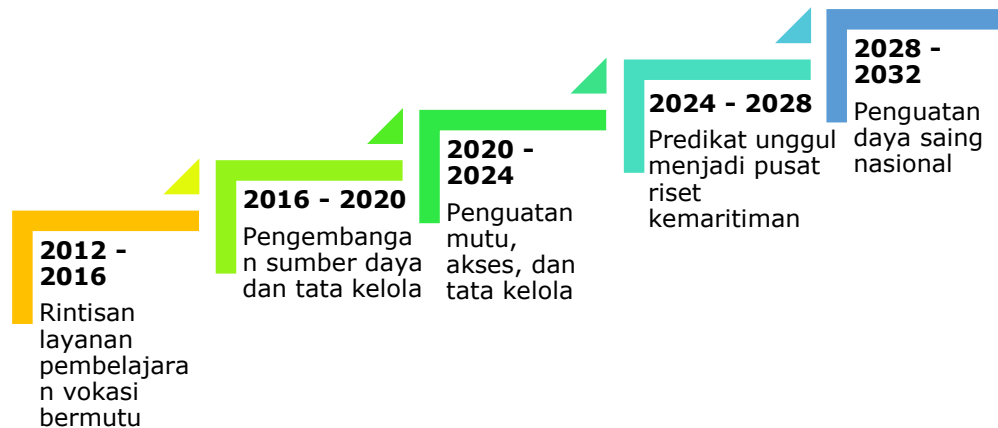
Otonomi pendidikan merupakan isu strategis yang mempengaruhi daya saing antar perguruan tinggi, terutama pada peningkatan sumber daya manusia. Dalam hal ini institusi pendidikan yang mempunyai ketersediaan sumber daya lebih diuntungkan. Isu ini dapat mengancam kelangsungan institusi pendidikan yang belum siap, namun juga momentum untuk lebih meningkatnya mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, terutama pada peningkatan daya saing. Berdasarkan RPJM dan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan isu-isu strategis yang berkembang saat ini, maka perlu disusun Rencana Strategis Poltera untuk jangka waktu lima tahun ke depan.

1.2. Milestone Pencapaian VMTS Poltera

Milestone pencapaian VMTS Poltera ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan seluruh Warga Poltera dalam mewujudkan visi dan misi Politeknik Negeri Madura melalui

penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Setiap tahap berlangsung selama lima tahun dengan sasaran strategis masing – masing yang terus meningkat pada setiap tahapnya.

Milestone pencapaian VMTS Poltera



Gambar 1. 2. Milestone Pencapaian VMTS Politeknik Negeri Madura 2012-2032

1.3. Landasan Hukum

Dasar Hukum Rencana Strategi (Renstra) ini merupakan perwujudan dari penerapan berbagai peraturan perundangan yang meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor a30 1).
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157).
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33).
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).

5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.
6. Peraturan Presiden RI. Nomor 82 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No. 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Berita Negara RI Tahun 2021 No. 963).
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
9. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi tahun 2020 – 2024; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.
10. Nomor 67 tahun 2012 tentang Pendirian, Organisasi dan tata Kerja Politeknik Negeri Madura tanggal 29 Oktober 2012.
11. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesiaa Nomor 26 tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Madura.
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 644/KPT/2018, tentang Izin pembukaan program studi Keperawatan Diploma tiga pada Politeknik Negeri Madura di Kabupaten Sampang.
13. Keputusan Direktur Politeknik Negeri Madura No. 1965/PL34/AK/2019 tentang Pembentukan Jurusan Kesehatan.

1.4. Kondisi Umum

Politeknik Negeri Madura (POLTERA) didirikan sebagai Perguruan Tinggi Vokasi Baru (PTNB) yang awalnya adalah Yayasan Bina Sampang Mandiri. POLTERA di-negeri-kan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2012 tentang Pendirian dan Organisasi Tata Kerja Politeknik Negeri Madura. Setelah 4 tahun berdiri, POLTERA baru

mendapatkan statuta dari Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam Pemenristekdikti No. 97 Tahun 2016. Statuta POLTERA dijadikan sebagai acuan dibentuknya rencana strategis dan peraturan-peraturan di bawahnya. Dengan berdirinya POLTERA yang belum berumur 10 tahun, saat ini aspek yang difokuskan adalah peningkatan kualitas Tri Dharma, tata kelola dan kerjasama yang tertuang dalam empat poin utama:

1. Peningkatan kualitas pendidikan POLTERA yang mendukung dunia usaha dan industri;
2. Pengembangan riset-riset terapan yang memberi manfaat secara langsung kepada dunia usaha dan industri;
3. Peningkatan mutu tata kelola POLTERA yang lebih baik; dan
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan berbagai pihak.

Transformasi kelembagaan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1, merupakan hasil dari kinerja yang terus dilakukan hingga saat ini. Politeknik Negeri Madura terus memacu akselerasi dalam mewujudkan Visi “Menjadi politeknik yang unggul dan berdaya saing internasional di bidang teknologi terapan sebagai pendukung pengembangan bidang kemaritiman”.



Gambar 1. 3. Transformasi kelembagaan POLTERA dari tahun 2016 sampai 2020

Hingga tahun 2020, POLTERA memiliki 4 program studi yang tertuang pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1. Daftar program studi sampai akhir tahun 2020

No	Jurusan	Program Studi	Jenjang
1	Teknik Listrik Industri	Teknik Listrik Industri	D3
2	Teknik Mesin Alat Berat	Teknik Mesin Alat Berat	D3
3	Teknik Bangunan Kapal	Teknik Bangunan Kapal	D3
4	Kesehatan	Keperawatan	D3

1.4.1. Capaian Program dan Kegiatan 2016-2020

Dalam kurun waktu mulai tahun 2016 hingga 2020 POLTERA telah memiliki maturitas dalam bidang akademik, bidang administrasi umum dan keuangan, serta bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

1.4.1.1. Bidang Akademik

a. Pembelajaran

Proses pembelajaran melibatkan dosen dan mahasiswa dimulai dari awal perkuliahan mahasiswa baru sampai selesai perkuliahan, hingga Mahasiswa tersebut menjadi Lulusan. Selama proses dari analisis capaian kinerja pembelajaran 5 tahun terakhir (2016 s/d 2020), disimpulkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik, hal ini didasarkan pada Rasio Jumlah Dosen terhadap Mahasiswa masih memenuhi (1:15; 1:17), walaupun secara rata-rata beban mengajar Dosen masih melebihi 9 SKS. Beban tersebut dapat berpengaruh pada perhatian Dosen dalam memotivasi Mahasiswa agar dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu. Dari segi output (hasil) mahasiswa, nilai rata-rata IPK Mahasiswa sudah memenuhi Target ($\geq 3,00$). Hal tersebut tidak terlepas dari ketersediaan Kurikulum berbasis KKNI (4 Prodi), perangkat ajar (modul dan job sheet), ketersediaan media pembelajaran, dll, yang

memicu lama studi lulusan tetap memenuhi, walaupun mata kuliah yang diajarkan hanya sebagian kecil melalui *Learning Management System* (LMS) dalam proses pembelajaran. Namun dibalik proses dan output yang telah baik dan menjadi kekuatan (keunggulan) tersendiri, masih terdapat banyak kelemahan (kekurangan) dari segi input dan outcome (capaian). Kurang efektifnya input calon mahasiswa baru seperti: Grade minimal penerimaan calon mahasiswa baru masih rendah dan rasio pendaftar dengan yang diterima (daya tampung) masih kecil, sehingga kurang adanya kompetisi akan sangat berpengaruh terhadap outcome yang dihasilkan. Hal ini terlihat dari persentase lulusan tepat waktu yang masih belum memenuhi target walaupun secara proses dan output sudah baik. Kendala terbesar yang menyebabkan lulusan menjadi tidak tepat waktu adalah pelaksanaan tugas akhir. Outcome lain yang masih belum memenuhi adalah persentase lulusan bersertifikat kompetensi. Masih banyak mahasiswa yang tidak lulus ujian kompetensi. Hal tersebut akan menjadi faktor penghambat sehingga berdampak pada kecilnya persentase lulusan Perguruan Tinggi yang dapat langsung bekerja sesuai bidangnya dan kecilnya persentase lulusan yang dipesan dunia kerja/industri. Untuk outcome dosen yang masih belum memenuhi adalah masih kecilnya persentase mata kuliah/materi ajar yang menggunakan hasil penelitian dan 5 masih sedikitnya jumlah Dosen yang membuat buku ajar ber-ISBN serta belum adanya desain produk hasil penelitian yang dapat diadopsi/digunakan oleh masyarakat. Padahal hasil penelitian Dosen, buku ajar ber-ISBN dan desain produk sebenarnya dapat membuat kompetensi mahasiswa semakin tajam, terfokus, dan terarah. Adapun dengan outcome yang baik akan dapat menjadi lulusan yang unggul, siap pakai (*ready in use*) dan dapat bersaing di dunia industri.

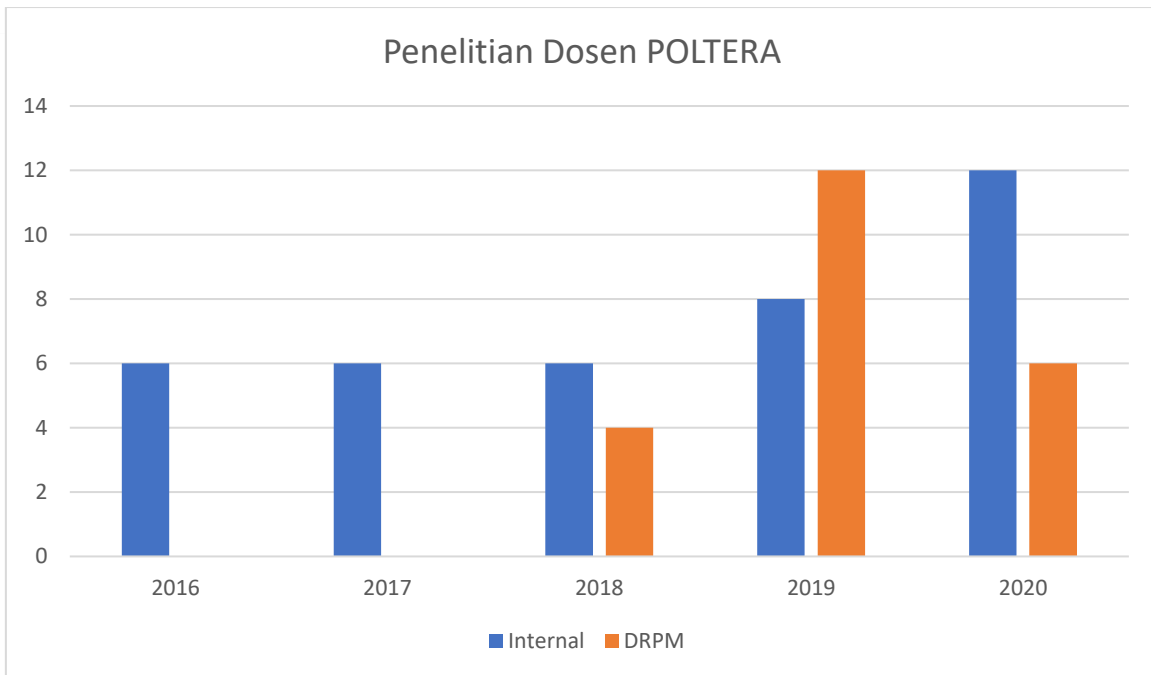
Tabel 1. 2. Capaian Kinerja Pembelajaran

Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2016		2017		2018		2019		Capaian
		Tar get	Reali sasi	Tar get	Reali sasi	Tar get	Reali sasi	Tar get	Reali sasi	
SS 1. Mengembangkan Relevansi dan Kualitas Akademik										
1. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	Persen	-	-	80	60	85	73	74	53	TT
2. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	Mhs	-	-	-	-	-	-	1	1	T
3. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	Persen	-	-	10	5	15	20	74	68	TT
4. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja sesuai bidangnya	Persen	-	65	80	60	85	73	74	53	TT
5. Jumlah alokasi dana lomba karya tulis ilmiah mahasiswa	Juta Rupiah	49,5	49,5	49,5	49.5	49,5	49.5	49,5	49.5	T
6. Jumlah pelatihan karir bagi mahasiswa	Kegiatan	5	9	7	9	8	9	9	9	T
SS 2. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas										
7. Persentase lulusan yang tepat waktu	Persen	-	98	98	100	100	100	100	100	T
8. Rata-rata Lama Studi Lulusan D III	Tahun	3,00	3.03	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3.00	T
SS 6. Berkembangnya Suasana Akademik										
9. Rata-rata IPK Lulusan	-	3,00	3.31	3,10	3.29	3,15	3.1	3,2	3.25	T
10. Jumlah mahasiswa yang berprestasi	Org	12	14	12	10	15	9	12	1	TT
Keterangan:										
1. Tanda "-" bukan berarti tidak ada, tetapi besaran indikator belum dapat dipastikan.										
2. T: Terpenuhi, TT: Tidak Terpenuhi										

b. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Politeknik Negeri Madura termasuk kampus PTNB (Perguruan Tinggi Negeri Baru) kategori klaster binaan. Permasalahan yang terdapat pada dosen di lingkup POLTERA mengenai kegiatan Penelitian adalah masih rendahnya jumlah aplikasi IPTEKS di masyarakat dari hasil penelitian. Luaran penelitian dosen selama ini baru mencapai jurnal penelitian. Dari lima tahun terakhir, jumlah dosen yang mengusulkan proposal penelitian di simlitabmas sudah banyak. Namun, jumlah proposal Penelitian yang lolos pendanaan masih sangat sedikit. Hal ini membuktikan masih perlu upaya untuk meningkatkan pemahaman dosen dalam menyusun atau membuat proposal penelitian agar didanai melalui kegiatan sosialisasi. Minat dosen di lingkup POLTERA untuk kegiatan penelitian masih relatif lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian. P3M POLTERA terus bekerja keras untuk mensejajarkan diri dengan perguruan tinggi negeri lainnya dengan melakukan pembenahan di segala bidang salah satunya dalam hal peningkatan penelitian masyarakat. Salah satunya dengan mengundang pemateri atau narasumber dari perguruan tinggi yang lain untuk memberikan motivasi, tata cara menulis proposal Penelitian dan kita-kiat lulus Penelitian terutama skim DRPM atau yang saat ini disebut DAPTV.

Gambar 1.4 menunjukkan grafik rekam jejak perolehan dan pelaksanaan penelitian POLTERA pada 2019 dan 2020. Dari tabel ini dapat diketahui jumlah penelitian menurun di tahun 2020. Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Selama 2 tahun terakhir jumlah PkM yang dilaksanakan oleh dosen POLTERA masih terfokus pada pendanaan internal. Hanya satu judul PkM pada tahun 2019 yang mendapat pendanaan DRPM.



Gambar 1. 4. Penelitian Dosen Poltera

Tetapi pendanaan internal semakin didorong untuk untuk bisa bervariasi dalam aspek variasi kegiatan yang sebelumnya hanya terbatas pada skema PkM untuk masyarakat, menjadi skema yang lebih banyak pada tahun 2020/2021 dengan munculnya skema PkM penugasan. permasalahan yang masih dijumpai adalah masih rendahnya jumlah aplikasi IPTEKS di masyarakat dari hasil penelitian. Luaran PkM dosen selama ini baru mencapai jurnal pengabdian. Dari lima tahun terakhir, jumlah dosen yang mengusulkan proposal PKM di simlitabmas sudah banyak. namun, jumlah proposal PkM yang lolos pendanaan masih sangat sedikit. Hal ini membuktikan masih perlu upaya untuk meningkatkan pemahaman dosen dalam menyusun atau membuat proposal PkM agar didanai melalui kegiatan sosialisasi. Minat dosen di lingkup POLTERA untuk kegiatan PkM masih relatif lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian. P3M POLTERA terus bekerja keras untuk mensejajarkan diri dengan perguruan tinggi negeri lainnya dengan melakukan pembenahan di segala bidang salah satunya dalam hal peningkatan pengabdian masyarakat. Salah satunya dengan mengundang pemateri atau narasumber dari perguruan

tinggi yang lain untuk memberikan motivasi, tata cara menulis proposal PkM dan kiat-kiat lolos PkM terutama skim DRPM atau yang saat ini disebut DAPTV.

Tabel 1. 3. Capaian Kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2016		2017		2018		2019		Capaian
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
SS 1. Meningkatnya kualitas kelembagaan pusat penelitian dan produktivitas penelitian										
1. Jumlah publikasi internasional	paper	-	-	-	-	-	-	6	7	T
2. Jumlah publikasi nasional	paper	2	2	2	3	5	11	10	10	T
3. Jumlah Jumlah publikasi di jurnal terakreditasi/bereputasi	paper	-	-	1	0	2	7	2	0	T
4. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	dokumen	-	-	-	-	-	-	1	0	TT
5. Jumlah sitasi karya ilmiah	sitasi	-	-	-	-	-	-	6	2	TT
6. Jumlah prototype R&D	buah	-	-	-	-	-	-	1	0	TT
7. Jumlah prototype Industri	buah	-	-	-	-	-	-	1	0	TT
8. Rasio kontributor internal terhadap kontributor eksternal	-	-	-	1:2	1:1,3	1:2	1:2,5	-	-	TT
SS 2. Meningkatnya relevansi pengabdian masyarakat yang tepat guna										
1. Jumlah pengabdian masyarakat Poltera yang dimanfaatkan masyarakat	kegiatan	3	3	2	3	2	3	1	0	T
Keterangan:										
3. Tanda "-" bukan berarti tidak ada, tetapi besaran indikator belum dapat dipastikan.										
4. T: Terpenuhi, TT: Tidak Terpenuhi										

1.4.1.2. Bidang Administrasi Umum dan Keuangan

a. Tata Kelola

Dalam hal manajemen tata kelola, pimpinan POLTERA telah melakukan rapat evaluasi setiap 3 bulan dengan seluruh unit kerja lingkup POLTERA. Dengan adanya mekanisme ini maka ketentuan tentang system tata kelola dapat dijamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparasinya. Pada pelaporan capaian kinerja, serapan anggaran dan output kegiatan POLTERA mendapatkan umpan balik yang baik dari kementerian dan ini menunjukkan adanya integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi yang baik di POLTERA.

Pada tahun 2019, direksi telah menetapkan secara resmi pedoman tata kelola berdasarkan SK Direktur No 2897/PL34/JM/2019. Pedoman tersebut disusun berdasarkan statuta, standar pengelolaan pembelajaran, standar pengelolaan penelitian, dan standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, standar kerjasama, serta perdir tentang sistem penjaminan mutu internal. Pelaksanaan pengelolaan fungsional dan operasional di POLTERA telah dilaksanakan dengan acuan tersebut.

Dalam jangka waktu sebelumnya, keberhasilan pencapaian standar tata kelola dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Tersedianya pedoman dan dokumen pelaksanaan tata kelola.
2. SPMI telah terlaksana dalam satu siklus penuh PPEPP.

Capaian kinerja tersebut diukur dengan metode kuantitatif maupun kualitatif dan hasilnya dianalisis dan dievaluasi:

- a) Identifikasi akar masalah: kemampuan penyusunan pedoman tata kelola sudah baik, keberhasilan workshop SPMI dan AMI sebagai penguatan auditor internal AMI, terbukanya

kesempatan terlaksanannya kerjasama dalam taraf internasional

- b) Faktor pendukung keberhasilan: telah menjadi rencana kerja dan tertera pada milestone RIP POLTERA tentang penguatan tata kelola, kemampuan auditor internal sudah dilakukan upgrade pengetahuan dan dukungan penuh direktur POLTERA, Keberfungsian kepemimpinan publik dari direktur yang menjadi penyemangat bagian kerjasama untuk menindaklanjuti setiap ada peluang kerjasama terutama dengan pihak internasional.
- c) Tindak lanjut yang akan dilaksanakan: penguatan sistem tata kelola serta SPMI dan kerjasama menuju POLTERA terakreditasi UNGGUL.

Di samping keberhasilan di atas, beberapa ketidakberhasilan pencapaian standar tata kelola dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dokumentasi kegiatan tata kelola belum begitu baik.
2. Standar SPMI belum dikembangkan secara optimal baik bidang akademik maupun non akademik.

Ketidaktercapaian kinerja tersebut diukur dengan metode kuantitatif maupun kualitatif dan hasilnya dianalisis dan dievalasi:

- a) Identifikasi akar masalah: Belum adanya unit yang menangani dokumentasi kegiatan yang ada di POLTERA. Kemampuan tim task force penyusunan/peningkatan standar SPMI belum terlatih dengan baik. Belum adanya instrumen monitoring kebermanfaatan kerjasama
- b) Faktor penghambat keberhasilan: Kurang pemahannya sistem dokumentasi kegiatan, wawasan tim taskforce tentang SPMI, keterbatasan kemampuan SDM dalam penyusunan instrumen monitoring kebermanfaatan kerjasama.

- c) Tindak lanjut yang akan dilaksanakan: Dibentuknya unit penanganan dokumen, sosialisasi SPMI pada semua unit penunjang dan jurusan, serta dilaksanakannya penyusunan instrumen monitoring kebermanfaatan kerjasama.

b. Sarana dan Prasarana

Bidang sarana dan prasarana merupakan bidang penunjang kegiatan akademik dan non akademik Politeknik Negeri Madura. Berdasarkan Renstra 2016- 2019 terdapat beberapa item sub unit kriteria bidang sarana dan prasarana diantaranya adalah; 1) Ketersediaan sarana dan prasarana Tri Dharma (Persentase alokasi anggaran untuk investasi dan pemeliharaan); 2) Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung/ penunjang pembelajaran atau pencapaian kemahiran interpersonal (Presentase alokasi anggaran untuk investasi dan pemeliharaan); 3) Program inventarisasi sarana dan prasarana meliputi bangunan fisik dan peralatan; 4) Jumlah koleksi pustaka terbaru (pertahun); 5) Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan; 6) Jumlah jurnal internasional yang dilanggan; 7) Kapasitas bandwidth (Mbps) internet kampus; 8) Presentase sistem aplikasi yang terintegrasi, serta; 9) Indeks aksesibilitas dan visibilitas data dalam sistem informasi.

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tri Dharma (Persentase alokasi anggaran untuk investasi dan pemeliharaan) dari hasil target dan realisasi pada tahun 2016 hingga tahun 2019 bisa disimpulkan bahwa capaian targetnya belum tercapai secara optimal. Pada tahun 2016 Jumlah dana yang diterima oleh POLTERA sebesar Rp. 21.326.7148.65, belanja sarpras realisasi sebesar Rp. 13.891.269.000 (34% dari target) Tahun 2017 Jumlah dana yang diterima oleh POLTERA Rp. 8.655.222.523, belanja sarpras sebesar Rp. Rp7,851,347,343 (91% dari target). Tahun 2018 sebesar Rp9,458,200,727, belanja

sarpras sebesar Rp8,449,983,000,- (89% dari target). Tahun 2019 sebesar Rp15,425,776,479, belanja sarpras sebesar Rp14,937,967,599 (97% dari target). Faktor yang mempengaruhi adalah dana dari APBN yang stagnan, struktur beban belanja pegawai yang dominan (sehingga dana untuk alokasi sarpras kecil), dana dari APBD yang kecil serta mendapatkannya hanya boleh 2 tahun sekali, serta nihilnya dana CSR perusahaan untuk pengembangan kampus padahal kerjasama dengan beberapa perusahaan sudah ada.

Tabel 1. 4. Capaian Kinerja Sarana dan Prasarana

Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2016		2017		2018		2019		Capaian
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
SS 1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan Pendidikan Tinggi										
SS 1.3 Penyediaan Layanan & Pengembangan Pembelajaran										
SS 1.3.6 Bertambahnya Koleksi Perpustakaan										
1. Jumlah koleksi pustaka terbaru (pertahun)	Sarpras	1650	1407	1750	1575	1850	1644	1950	1764	TT
2. Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	Sarpras	-	-	-	-	-	-	-	-	TT
3. Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	Sarpras	-	-	-	-	-	-	-	-	TT
SS 2: Meningkatkan Kualitas Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Tinggi										
SS 2.7 Peningkatan kapasitas infrastruktur jaringan dan layanan teknologi informasi dan komunikasi										
SS 2.7.1 Meningkatkan kapasitas dan infrastruktur jaringan										
4. Kapasitas bandwidth (Mbps)	Mbps	40	40	50	50	70	70	70	70	T
SS 2.7.2 Menguatnya sistem informasi manajemen terintegrasi										
5. Sistem aplikasi yang terintegrasi	Sarpras	8	3	15	4	15	5	15	6	TT
6. Indeks aksesibilitas dan visibilitas data dalam sistem informasi	%	50	N/A	60	N/A	70	N/A	80	N/A	TT
SS 3: Meningkatkan Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Tinggi										

Tabel 1. 4. Capaian Kinerja Sarana dan Prasarana

Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2016		2017		2018		2019		Capaian
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
SS 3.3 Meningkatnya kualitas dan akses fasilitas dan infrastruktur untuk pendidikan dan pembelajaran										
SS 3.1.1 Meningkatnya kualitas dan akses fasilitas dan infrastruktur untuk pendidikan dan pembelajaran										
8. Ketersediaan sarana dan prasarana Tri Dharma (Persentase alokasi anggaran untuk investasi dan pemeliharaan)	%	N/A	34	N/A	91	N/A	89	N/A	97	TT
9. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung /penunjang pembelajaran atau pencapaian kemahiran interpersonal (Presentase alokasi anggaran untuk investasi dan pemeliharaan)	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	TT
9. Program inventarisasi sarana dan prasarana meliputi bangunan fisik dan peralatan	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	TT
Keterangan:										
- N/A: Not Available bukan berarti tidak ada, tetapi besaran indikator belum dapat dipastikan.										
- T: Terpenuhi, TT: Tidak Terpenuhi										

c. Keuangan

Politeknik Negeri Madura adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang bernaung dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdiri pada tahun 2012 sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2012 tentang Pendirian dan Organisasi Tata Kerja Politeknik Negeri Madura. Dengan status sebagai perguruan tinggi negeri, maka semua anggaran pendanaan dan pembiayaan dibebankan ke Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) diterima oleh Politeknik Negeri Madura terdiri dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Selain itu, anggaran pendanaan dan pembiayaan didukung oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah melalui Hibah Langsung.

Rupiah Murni (RM) adalah seluruh penerimaan Pemerintah, kecuali penerimaan pembiayaan proyek yang berasal dari pinjaman luar negeri dan/atau dalam negeri. Politeknik Negeri Madura secara terus menerus menerima Rupiah Murni dari APBN setiap tahunnya berupa Rupiah Murni (RM) belanja rutin dan Rupiah Murni (RM) Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Rupiah Murni (RM) belanja rutin dipergunakan untuk biaya (1) gaji dan tunjangan PNS; (2) Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran. Alokasi anggaran Rupiah Murni (RM) belanja rutin ini terus meningkat setiap tahunnya dengan rata-rata peningkatan sebesar 27%.

Rupiah Murni (RM) Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) adalah bantuan biaya dari Pemerintah yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diberikan kepada Perguruan Tinggi Negeri untuk membiayai kekurangan biaya operasional sebagai akibat adanya batasan pada sumbangan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri. BOPTN

dipergunakan untuk (1) Biaya pemeliharaan aset PTN; (2) Penambahan bahan praktikum/ kuliah; (3) Pengadaan bahan pustaka; (4) Penjaminan mutu; (5) Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan; (6) Pembiayaan langganan daya dan jasa; (7) Pelaksanaan kegiatan penunjang pendidikan; (8) Pengembangan TIK dan pembelajaran; (9) Honor Dosen dan Tendik Non PNS; (10) Pengadaan sarana dan prasarana; (11) Pelaksanaan kegiatan SPI; (12) Pembiayaan operasional rumah sakit PTN. Alokasi anggaran Rupiah Murni (RM). Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) ini mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 16,9%.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara. PNBP digunakan operasional Pendidikan dan pembelajaran. PNBP Politeknik Negeri Madura terdiri dari (1). Pendapatan Pendidikan; (2) Pendapatan uang pendaftaran mahasiswa baru; (3) Pendapatan Pendidikan lainnya. Realisasi penerimaan PNBP mengalami peningkatan.

Hibah adalah pemberian uang/ barang atau jasa dari pemerintah daerah kepada pemerintah atau pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah. Hibah ini diterima Politeknik Negeri Madura dari Pemerintah Daerah Kabupaten dalam

bentuk uang. Namun hibah ini tidak bisa diterima setiap tahunnya karena terbentur oleh regulasi yang ada.

Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) adalah Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dapat juga disebut Sukuk Negara adalah surat berharga (obligasi) yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia berdasarkan prinsip syariah. SBSN ini digunakan untuk peningkatan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dan perkantoran. Anggaran SBSN ini sangat terbatas, sehingga untuk mendapatkan memperoleh SBSN ini harus berkompetisi dengan PTN lain.

Tabel 1. 5. Capaian Kinerja Keuangan

Uraian	Satuan	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Pagu 2021
RUPIAH MURNI	Rp	2.412.230.202	2.445.704.979	3.258.662.000	4.771.567.234	N/A	N/A
BANTUAN OPERASIONAL PTN (BOPTN)	Rp	3.127.597.797	3.283.425.634	3.334.765.000	4.807.030.777	N/A	N/A
APBNP	Rp	9.910.400.838	0	0	0	N/A	N/A
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)	Rp	1.449.800.000	1.944.850.000	2.079.300.000	5.135.316.667	5.438.204.000	6.278.074.00
HIBAH LANGSUNG	Rp	4.446.886.028	998.641.910	794.273.727	479.998.468	7.600.996.217	N/A
SARPRAS/SBSN	Rp	N/A	N/A	N/A	N/A	61.688.935.000	N/A
JUMLAH TOTAL	Rp	21.326.714.865	8.655.222.523	9.458.200.727	15.425.776.479	22.689.944.217	79.656.746.000

d. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah kunci yang menentukan perkembangan dari sebuah organisasi pendidikan. Sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) yang bekerja di sebuah organisasi harus mempunyai kompetensi agar tujuan Politeknik Negeri Madura tercapai. Analisis capaian kinerja sumber daya manusia 4 tahun terakhir (2016 s/d 2019), dapat disimpulkan:

1. Saat ini Politeknik Negeri Madura memiliki 50 dosen tetap yang terdiri dari 28 dosen PNS, 8 dosen PPPK dan 14 dosen tetap non PNS. Rasio jumlah dosen tetap dan mahasiswa Politeknik Negeri Madura adalah 1:15. Capain ini sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh POLTERA, yaitu 1 : (12 – 20). Jumlah program studi di Politeknik Negeri Madura adalah 4 (empat) sehingga rata-rata dosen tetap adalah 13 dosen per program studi. Kondisi POLTERA saat ini masih belum ada dosen yang memiliki kualifikasi S3, hal ini dikarenakan ada beberapa faktor penyebab salah satunya sulitnya mendapatkan beasiswa S3, keterbatasan kemampuan bahasa asing.
2. Jabatan akademik tertinggi dosen POLTERA adalah lektor yang berjumlah 7 (tujuh) orang. Jabatan akademik asisten ahli di POLTERA sebanyak 26 (dua puluh enam) orang dan tenaga pengajar/belum memiliki jabatan akademik sebanyak 17 orang. Adapun target jabatan fungsional dosen yang ingin dicapai oleh POLTERA adalah tersedianya dosen dengan jabatan akademik lektor kepala maupun guru besar.
3. Dari segi kompetensi dosen, 42% dosen Politeknik Negeri Madura telah memiliki sertifikat yang diakui secara nasional, yaitu sertifikat pendidik dan sertifikat profesi/kompetensi setara dengan level 8 KKNI. Pada masing-masing jurusan Teknik terdapat dua dosen bersertifikat pendidik. Tiga dosen lainnya pada jurusan TBK memiliki sertifikat kompetensi welding inspector, inspektur instalasi minyak gas dan bumi, serta ASNT level II. Sedangkan 12 dosen pada jurusan Kesehatan memiliki ijazah profesi sesuai bidang keilmuannya, yaitu 11 dosen keperawatan dan satu dosen kebidanan.
4. Jumlah tenaga kependidikan yang tersedia saat ini sejumlah 40 tenaga kependidikan dan 34 tenaga keamanan/pengemudi/pramukantor. Adapun kualifikasi pendidikan minimal bagi tenaga kependidikan adalah diploma tiga. Hal ini telah sesuai dengan standar yang ditetapkan Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang SN-DIKTI.
5. Tenaga laboran dan teknisi sejumlah 12 orang, yang terdiri dari 7 laboran dan 5 teknisi. Target POLTERA untuk memiliki tenaga

- kependidikan laboran dan teknisi yang memiliki sertifikasi keahlian sesuai dengan kompetensinya masing-masing belum tercapai.
6. Tenaga pelaksana terdiri dari 6 pegawai keuangan, 5 pegawai akademik, 4 BMN, persedian & PBJ, 1pranata computer, 4 kepegawaian, 1 arsiparis, 5 pengadministrasi umum dan pengolah data.

Tabel 1. 6. Capaian Kinerja Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2016		2017		2018		2019		Capaian
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
SS 3: Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Tinggi										
SS 3.1 Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya										
SS 3.1.1 Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan										
1. Jumlah dosen Melanjutkan S3	Sarpras	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1	1	T
2. Jumlah dosen Berkualifikasi S3	Sarpras	-	-	-	-	-	-	-	-	TT
3. Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikasi kompetensi/ keahlian	Sarpras	N/A	N/A	N/A	N/A	10	15	10	21	T
4. Jumlah dosen bersertifikat Orientasi Pengembangan Pendamping Kemahasiswaan (OPPEK)		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	TT
5. Jumlah tenaga kependidikan (PLP) yang memiliki sertifikasi kompetensi		N/A	N/A	N/A	N/A	1	1	3	2	T
6. Jumlah tenaga kependidikan (Staf Administrasi) yang memiliki sertifikasi kompetensi		N/A	N/A	N/A	N/A	1	1	1	3	T
SS 3.2 Tersedianya jumlah dosen tenaga Kependidikan yang rasional										
SS 3.2.1 Meningkatnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan										

Rencana Strategis 2020 – 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2016		2017		2018		2019		Capaian
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
7. Jumlah dosen PNS/Non PNS	Sarpras	N/A	N/A	N/A	N/A	5	5	10	50	T
8. Jumlah Pegawai keuangan		N/A	N/A	N/A	N/A	1	1	3	6	T
9. Jumlah Pegawai akademik		N/A	N/A	N/A	N/A	1	1	3	5	T
10. Jumlah pegawai BMN, Persediaan & PB		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1	4	T
11. Jumlah pegawai kepegawaian		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	4	T
12. Jumlah pegawai arsiparis		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1	T
13. Jumlah pegawai pengadminis-trasi umum & pengolah data		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	5	T
14. Jumlah pustakawan		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2	T
15. Jumlah laboran		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	7	T
16. Jumlah Teknisi		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	5	T

Keterangan:
 - N/A: Not Available bukan berarti tidak ada, tetapi besaran indikator belum dapat dipastikan.
 - T: Terpenuhi, TT: Tidak Terpenuhi

1.4.1.3. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

a. Kemahasiswaan

Pada Tahun 2016 hingga 2019, Politeknik Negeri Madura memiliki Indikator Kinerja Sasaran Strategis untuk bidang Kemahasiswaan seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1.5. Kondisi eksisting pada Tahun 2019, 6 (Enam) indikator menunjukkan capaian realisasi melebihi target. Indikator tersebut adalah: Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha, Jumlah alokasi dana lomba karya tulis ilmiah mahasiswa, Jumlah pelatihan karir bagi mahasiswa, Persentase lulusan yang tepat waktu, Rata-rata Lama Studi Lulusan D III, dan Rata-rata IPK Lulusan. Tercapainya program-program tersebut dikarenakan meningkatnya beberapa skema program dari kementerian pusat diberbagai bidang.

Sedangkan 4 (Empat) Indikator tidak memenuhi target yaitu: Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya, Persentase lulusan bersertifikat kompetensi, Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja sesuai bidangnya, dan Jumlah mahasiswa yang berprestasi. Hal tersebut dikarenakan pada periode tersebut merupakan periode transisi lokasi perkuliahan dari PPNS dan PENS ke gedung Poltera sendiri di Sampang. Dimana pada periode tersebut peningkatan sarana prasarana masih menjadi fokus utama. Akan tetapi, tercapainya 60% dari indikator kinerja sasaran strategis di bidang kemahasiswaan menunjukkan komitmen Poltera dalam pelayanan kemahasiswaan. Sehingga, yang menjadi catatan atas capaian kinerja Tahun 2016 hingga 2019 bidang kemahasiswaan adalah terkait dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan tata kelola dan kelembagaan, dan Pendidikan karakter tidak boleh ditinggalkan dalam setiap aspek pendidikan mahasiswa.

Tabel 1. 7. Capaian Kinerja Bidang Kemahasiswaan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2016		2017		2018		2019		Capaian
		Tar get	Reali sasi	Tar get	Reali sasi	Tar get	Reali sasi	Tar get	Reali sasi	
SS 1. Mengembangkan Relevansi dan Kualitas Akademik										
1. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	Persen	-	-	80	60	85	73	74	53	TT
2. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	Mhs	-	-	-	-	-	-	1	1	T
3. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	Persen	-	-	10	5	15	20	74	68	TT
4. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja sesuai bidangnya	Persen	-	65	80	60	85	73	74	53	TT
5. Jumlah alokasi dana lomba karya tulis ilmiah mahasiswa	Juta Rupiah	49,5	49,5	49,5	49.5	49,5	49.5	49,5	49.5	T
6. Jumlah pelatihan karir bagi mahasiswa	Kegiatan	5	9	7	9	8	9	9	9	T
SS 2. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas										
7. Persentase lulusan yang tepat waktu	Persen	-	98	98	100	100	100	100	100	T
8. Rata-rata Lama Studi Lulusan D III	Tahun	3,00	3.03	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3.00	T
SS 6. Berkembangnya Suasana Akademik										
9. Rata-rata IPK Lulusan	-	3,00	3.31	3,10	3.29	3,15	3.1	3,2	3.25	T
10. Jumlah mahasiswa yang berprestasi	Org	12	14	12	10	15	9	12	1	TT
Keterangan:										
1. Tanda "-" bukan berarti tidak ada, tetapi besaran indikator belum dapat dipastikan.										
2. T: Terpenuhi, TT: Tidak Terpenuhi										

b. Kerjasama

Capaian kerjasama Politeknik Negeri Madura terhitung mulai Tahun 2016 sampai dengan 2019 terbilang belum optimal dan produktif. Jaringan kerjasama dengan instansi pemerintah, industri, sekolah menengah, dan perguruan tinggi dalam maupun luar negeri pada periode tersebut masih berfokus kepada kerjasama dengan instansi terkait dalam pengembangan teknologi dan seni.

Di bidang pendidikan, kerjasama dilakukan dalam upaya untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan kegiatan diimplementasikan dalam hal pengembangan Sumber Daya Manusia, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tempat pelaksanaan kerja Praktek (KP), Magang, seminar, dan workshop. Selain itu, kegiatan juga melibatkan Mahasiswa dalam program pertukaran pelajar, lomba teknologi, lomba debat berbahasa Inggris, lomba story telling, lomba pengelasan, pendidikan kewirausahaan dan juga dalam acara-acara kesenian dan olahraga.

Kerjasama di bidang penelitian banyak dilakukan dengan lembaga – lembaga pemerintahan, perguruan tinggi dalam dan luar negeri, dan Industri seperti: PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia, PLN, dan industri lain di sekitar wilayah Pulau Madura. Sedangkan di bidang pengabdian masyarakat, kerjasama dilakukan dengan Pemerintah Desa, BUMDes, Lembaga Pemerintahan dan Swasta. Kegiatan dilakukan dalam bentuk kegiatan pembinaan, kemitraan pembinaan usaha, hingga ke pengembangan dan fasilitasi tenaga ahli.

Dengan adanya kerjasama dengan berbagai pihak, dapat menciptakan iklim kerjasama yang menguntungkan seperti *resource sharing*, meningkatkan kualitas dan kuantitas

pengembangan pendidikan secara efisien dan efektif, meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu, kerjasama dengan institusi, pemerintah daerah, lembaga pemerintahan, dan industri juga dapat meningkatkan kualitas dan kesempatan belajar di Poltera, serta meningkatkan eksistensi Poltera di masyarakat luas

Tabel 1. 8. Capaian Kinerja Bidang Kerjasama

Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2016		2017		2018		2019		Capaian
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
SS 5. Meningkatkan Sustainability dengan Kerjasama, Jejaring, dan Pencitraan Publik										
1. Pengembangan jaringan kerjasama dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, industri dan Perguruan Tinggi.	MOU	-	4	3	1	5	9	7	8	T
2. Jumlah pemberitaan tentang peran Poltera di media masa cetak dan elektronik.	Berita	-	1	2	2	3	3	5	5	T
3. Jumlah kerjasama dengan instansi terkait dalam pengembangan teknologi dan seni.	Kerjasama	-	3	-	1	-	6	-	5	T
Keterangan:										
1. Tanda “-” bukan berarti tidak ada, tetapi besaran indikator belum dapat dipastikan.										
2. T: Terpenuhi, TT: Tidak Terpenuhi										

1.4.2. Harapan Pemangku Kepentingan

Poltera merupakan satu satunya perguruan tinggi vokasi di Pulau Madura yang resmi berstatus sebagai perguruan tinggi vokasi negeri sejak 11 November 2012. Sejarah Poltera, pada tahun 2012 hingga awal tahun 2016, melaksanakan kegiatan operasional akademik di Surabaya melalui jalinan kerjasama dengan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) dan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS). Pada bulan Maret 2016, Poltera menempati gedung operasional resmi yang berlokasi di Kabupaten Sampang. Sehingga fokus utama Poltera pada Tahun 2015 – 2019 adalah peningkatan Infrastruktur, sarana dan prasarana, dan SDM tanpa mengesampingkan fungsi utama Poltera sebagai perguruan tinggi vokasi. Hal tersebut dibuktikan dengan uraian analisis lingkungan eksternal menunjukkan sejumlah indikator capaian kinerja Poltera melebihi target yang telah direncanakan. Uraian analisis lingkungan eksternal Politeknik Negeri Madura menjadi dasar untuk menentukan Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*), dan Tantangan (*Threat*) sebagaimana yang tercantum pada Tabel analisa SWOT dibawah ini.

Tabel 1. 9. Analisa SWOT

		Eksternal		
		OPPORTUNITY (O)	THREAT (T)	
Internal		1. Kebijakan Pemerintah mengembangkan bidang kemaritiman sangat kondusif	1. Kebijakan Pemerintah tentang PTV boleh menyelenggarakan PSDKU	
		2. Kebijakan bantuan beasiswa dari pemerintah Pusat berbasis akreditasi Prodi dan dari Pemerintah Daerah cukup banyak	2. Masuknya Tenaga Kerja Asing di bidang ketrampilan teknik	
		3. Tuntutan DUDI terhadap lulusan Politeknik yang memiliki kompetensi yang spesifik	3. Masyarakat sekitar belum menempatkan PTV sebagai pilihan utama	
		4. Skema pendanaan kompetitif nasional berbasis akreditasi untuk perluasan akses dan penguatan	4. Tuntutan revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0 yang semakin kuat	
Strength (S)	1. Memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang jelas dan terukur, serta terdokumentasi dengan baik	STRATEGI SO		
	2. Memiliki Tata Kelola dan Tata Pamong yang baik	1. Program peningkatan penjaminan mutu yang berkualitas untuk mendukung tercapainya standar dan akreditasi PS dan Institusi unggul (S1,2,3,4,5,6, - O2,4)	STRATEGI ST	
	3. Memiliki kinerja Tridharma yang baik	2. Pengembangan prodi baru baik D2, D3, dan Sarjana Terapan (S3,4-O1,3,4)	1. Peningkatan citra PS dan Institusi melalui peningkatan prestasi dan promosi yang lebih inovatif (S4,6 - T1,2,3)	2. Kerjasama dengan Pemda di wilayah Madura khususnya Pemda Sampang untuk meningkatkan IPM nya (S2,4, - T3,4)
	4. SDM yang memadai dan mayoritas relatif masih muda	3. Pengembangan aplikasi yang mendukung pembelajaran dan tata kelola institusi yang efektif dan efisien (S2,4,6-O4)	3. Pengembangan aplikasi yang efektif, efisien mudah diakses guna mendukung peningkatan citra institusi (S2,4,5-T1,3,4)	
	5. Adanya dukungan Sarpras yang memadai	4. Pengembangan kurikulum yang adaptif dengan metode pembelajaran yang atraktif dan menyenangkan (S3,4,6,7O3,4)		
	6. Terdapat dukungan praktisi dalam pembelajaran di Program Studi			
Weakness (W)	1. Terdapat Program Studi yang masih memiliki status akreditasi C	STRATEGI WO		
	2. Peminat pada Program Studi Teknik yang masih relatif rendah	1. Peningkatan kualitas prodi melalui peningkatan nilai akreditasi (W1-O4)	STRATEGI WT	
	3. Belum ada DT dengan kualifikasi S3 terapan, atau memiliki jabatan LKP dan GB	2. Peningkatan akses melalui kelas Kerjasama yang berkualitas (S5,W2-O3,4)	2. Pengembangan kapasitas pada program Penerimaan Mahasiswa Baru melalui pilihan jenjang dan PS yang lebih beragam dan relevan dengan kebutuhan DUDI (W1,2-T1,4)	3. Percepatan pengembangan kapasitas dosen untuk merespon perubahan jaman yang semakin cepat(S5,W3-T4)
		3. Pengembangan kapasitas dosen melalui program degree dan non-degree baik dalam dan luar negeri (S5, W3 - O3,4)		

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN STRATEGIS

2.1. Visi

Dengan mengacu pada milestone pencapaian VMTS Poltera 2012-2032 serta dengan mempertimbangkan capaian terkini, maka visi Poltera adalah sebagai berikut:

**“Menjadi Politeknik yang unggul di bidang teknologi
kemaritiman dan berdaya saing internasional”**

Jabaran Visi Poltera

1. Unggul bertujuan agar Politeknik Negeri Madura dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang baik, terdidik dan terampil
2. IPTEK dan inovasi merujuk pada keahlian dalam penerapan, penelitian, dan mendukung pengembangan IPTEK kemaritiman yang didukung oleh aspek kelembagaan, sumber daya dan jaringan.
3. Daya saing bangsa merupakan aspek tujuan dimana Poltera dapat berkontribusi dalam perekonomian melalui kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan, dan pendidikan yang menghasilkan lulusan terampil.
4. Internasional menyatakan bahwa tata kelola penyelenggaraan pendidikan harus terakreditasi, unggul, baik nasional maupun internasional, serta kualifikasi lulusan yang unggul, mampu merespon, beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta relevan dengan dinamika kebutuhan pemangku kepentingan (industri, dunia usaha, masyarakat nasional dan internasional) dengan berkomitmen pada kualitas yang dinamis.

5. Teknologi Kemaritiman merupakan cerminan industri yang ada di Politeknik Negeri Madura yang di dalamnya terdapat jurusan-jurusan yang mendukung industri kemaritiman sesuai dengan geografis Poltera yang terletak di Pulau Madura. Pulau Madura berpotensi besar dengan pelayaran rakyat yang di dukung dengan Jurusan D3 Teknik Bangunan Kapal sebagai industri utama, dan bangunan lepas pantai yang didukung dengan Program Studi D4 Teknologi Rekayasa Keselamatan. Terdapat pemeliharaan alat berat yang di dukung oleh Jurusan D3 Teknik Mesin dan Alat Berat. Instalasi industri yang di dukung dengan Jurusan D3 Teknik Listrik Industri dan D4 Teknologi Rekayasa Otomasi. Serta Jurusan D3 Keperawatan yang mendukung SDM yang sehat untuk keberlangsungan industri dan keberlangsungan produksi.

2.2. Misi

Tabel 2. 1. Misi Politeknik Negeri Madura

Misi Poltera	Penjabaran
Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan vokasi di bidang teknologi kemaritiman yang berkualitas, inovasi, dan berdaya saing internasional;	Upaya dalam perwujudan pendidikan vokasi sebagai sarana dan prasarana pemenuhan kebutuhan dunia usaha atau dunia industri kemaritiman secara global dan regional.
Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;	Merupakan bentuk kegiatan dan sumber daya penelitian di lingkungan Politeknik Negeri Madura agar lebih efektif dan efisien dalam mencapai visi Poltera berdaya saing, serta menjawab tantangan kebutuhan IPTEK dan terukur dalam <i>time frame</i> tertentu.
Menyelenggarakan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;	Merupakan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan dan penelitian dalam bidang IPTEK kemaritiman dalam upaya memenuhi permintaan dan pemberian solusi terhadap permasalahan yang ada di masyarakat serta untuk peningkatan mutu kehidupan bangsa dan seluruh umat manusia sebagai bentuk wujud

Tabel 2. 1. Misi Politeknik Negeri Madura

Misi Poltera	Penjabaran
	Poltera mampu berdaya saing Internasional.
Menyelenggarakan sistem pengelolaan tridharma perguruan tinggi dengan prinsip tatakelola yang baik;	Merupakan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sebagai wujud Poltera mampu menjadi kampus yang berdaya saing internasional dengan sistem yang menjamin penyelenggaraan institusi dalam memenuhi prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kesinambungan. Dalam konteks ini merujuk pada sistem organisasi dan mekanisme kerja. Dalam struktur terdapat lembaga-lembaga struktural yang mengkoordinir dan melaksanakan aktifitas akademik, administrasi dan penjaminan mutu, lembaga pendukung akademik.
Membentuk suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan proses pembelajaran yang mendorong pola pembelajaran seumur hidup dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan;	Kegiatan suasana akademik seperti interaksi antarmahasiswa, maupun interaksi antardosen mampu mengoptimalkan pembelajaran menunjang lulusan Poltera yang unggul dan berdaya saing internasional, sehingga kondisi dan iklim progres belajar-mengajar kegiatan akademik di Poltera berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuannya. Jiwa kewirausahaan merupakan suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain.
Mengembangkan sistem informasi yang menunjang penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola Poltera	Merupakan sistem yang terdiri dari sub-sub sistem yang menyajikan data dan informasi dari semua unit pengelola tri dharma perguruan tinggi, kerja sama, dan tata kelola di Poltera dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pengembangan IPTEK.

2.3. Tujuan Strategis Politeknik Negeri Madura

Tujuan strategis merupakan penjabaran dan operasionalisasi atas pernyataan misi Politeknik Negeri Madura, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan ini disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang akan dihadapi dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Politeknik Negeri Madura. Tujuan strategis Politeknik Negeri Madura adalah:

1. Menyediakan layanan Pendidikan dan menghasilkan lulusan yang professional, bermutu dengan kualifikasi yang relevan dan berdaya saing internasional dalam bidang ilmu dan teknologi terapan.
2. Menyediakan akses Layanan pembelajaran yang bermutu dan berdaya saing;
3. Menghasilkan karya ilmiah dan karya pengabdian masyarakat dengan luaran HKI (Hak Kekayaan Intelektual) yang inovatif melalui penelitian dan pusat studi kemaritiman yang unggul berbasis IPTEKS terapan.
4. Memperluas jaringan kerjasama tridharma dalam mencapai kesetaraan mutu di kawasan nasional, regional, dan internasional
5. Menghasilkan kinerja dan tata kelola institusi yang efektif, efisien dan berstandar mutu untuk menjamin layanan tridharma yang berkualitas dan berkelanjutan;

2.1. Sasaran Strategis Politeknik Negeri Madura

Sasaran strategis merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan, strategis yang telah dirumuskan secara spesifik dan terukur untuk dapat dicapai. Sasaran strategis Politeknik Negeri Madura merupakan bagian integral dari proses perencanaan strategis dan ditetapkan untuk dapat menjamin suksesnya pelaksanaan tujuan yang bersifat menyeluruh, serta untuk memudahkan pengendalian dan pemantauan kinerja organisasi.

Tabel 2. 2. Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
1	Meningkatnya mutu, akses dan relevansi pembelajaran vokasi yang berdaya saing internasional
2	Meningkatnya Kualitas dan Kompetensi Dosen
3	Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang di rekognisi nasional dan internasional serta diterapkan di masyarakat
4	Meningkatnya mutu Kerjasama serta sumber daya pembelajaran yang berbasis keberlanjutan
5	Meningkatnya pengelolaan Politeknik Negeri Madura yang efektif, efisien dan produktif, melalui pengembangan sistem informasi

Berdasarkan tabel diatas, penjabaran sasaran strategis Politeknik Negeri Madura dapat dijabarkan sebagai berikut :

Bidang 1: Akademik dan Kemahasiswaan

1. Meningkatkan mutu, akses dan relevansi pembelajaran vokasi yang berdaya saing internasional. Sebagai institusi pendidikan milik pemerintah, maka Poltera mempunyai kewajiban yang besar untuk turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kualitas kehidupan. Untuk memenuhi tugas tersebut, maka Poltera berupaya meningkatkan akses dan mutu pembelajaran yang lulusannya dapat diserap oleh pasar kerja, berwirausaha, dan melanjutkan studi. Serta, pada perjalanannya, POLTERA melakukan updating dengan kebijakan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dengan perluasan akses belajar bagi mahasiswa mengenyam ilmu di luar kampus.

Salah satu tolak ukur kualitas perguruan tinggi adalah daya saing lulusannya dalam pasar kerja. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenangkan persaingan pasar kerja, Poltera harus mampu menghasilkan lulusan berkualitas, dengan selalu

meningkatkan kualitas dan relevansi program pendidikannya secara berkelanjutan. Lulusan Poltera tidak hanya dituntut memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tinggi, namun juga memiliki kemampuan *soft skill* yang berkarater jiwa Pancasila dan wawasan kebangsaan yang memadai. Untuk itu perlu peningkatan kualitas pendidikan dan kegiatan kemahasiswaan dengan tujuan mendorong perubahan sikap dan mental mahasiswa menjadi dewasa khususnya dalam bidang keilmuan, tingkah laku dan manajemen hidup yang mandiri;

2. Meningkatnya Kualitas dan Kompetensi Dosen

Tenaga pendidik atau Dosen juga merupakan bagian penting dalam pembelajaran sehingga POLTERA perlu melakukan percepatan dalam peningkatan kualitas dan kompetensi dosen melalui studi lanjut pada program doctoral serta keikutsertaan dalam kegiatan sertifikasi kompetensi yang relevan dengan bidangnya.

3. Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu indikator keunggulan perguruan tinggi adalah produk ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut. Kualitas & relevansi hasil penelitian terapan Poltera senantiasa terus menerus ditingkatkan agar produk hasil penelitian tersebut tepat guna dan bermanfaat bagi pengembangan IPTEK dan menjadi solusi aplikatif terhadap persoalan dan kebutuhan masyarakat, pemerintah, swasta dan industry. Salah satu sasaran rencana jangka Panjang dalam bidang ini adalah setting up for Indonesian Maritime Research Center (IMRC) as center of Excellence (CoE);

Bidang 2: Umum dan Keuangan

1. Meningkatnya pengelolaan Politeknik Negeri Madura yang efektif, efisien dan produktif. Untuk menjadi perguruan tinggi yang sehat, Poltera harus dikelola dalam organisasi yang sehat dan professional berlandaskan pelayanan yang efektif, efisien melalui pengembangan system informasi;

2. Revitalisasi dan meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana. Prasarana dan sarana adalah salah satu bagian sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang secara langsung mempengaruhi hasil dari proses pendidikan. Dengan demikian, Poltera dituntut untuk menyediakan kebutuhan akan prasarana dan sarana yang mendorong terjadinya peningkatan kualitas pendidikan dan institusi secara menyeluruh;
3. Meningkatkan sumber pendanaan secara komprehensif
Peningkatan sumber pendanaan secara komprehensif dimaksudkan untuk dapat mendukung kegiatan manajemen sesuai peta bisnis Poltera. Proses pendanaan yang sistematis, efektif dan efisien harus senantiasa diterapkan dalam setiap pelaksanaan strategi pendanaan.

Bidang 3 : Kerjasama dan Sistem Informasi

1. Meningkatnya mutu Kerjasama serta sumber daya pembelajaran yang berbasis keberlanjutan Dalam rangka mewujudkan manajemen perguruan tinggi yang efisien, sistem informasi merupakan salah satu bidang yang sangat berperan. Dengan sistem informasi, maka proses administrasi, penyimpanan data, monitoring, evaluasi dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efisien sehingga dapat digunakan untuk keperluan manajemen dan tata kelola organisasi;
Sebagai institusi pendidikan, maka Poltera tidak dapat berdiri sendiri dalam memikul tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Poltera harus bekerjasama & bersinergi dengan pemerintah, pengusaha dan industri, masyarakat, maupun institusi pendidikan lainnya dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya. Kerjasama dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta meningkatkan pendapatan sumber dana maupun fasilitas dan informasi. Disisi lain jaringan kerjasama ini akan sangat berperan

dalam usaha untuk meningkatkan posisi maupun citra Poltera di tingkat nasional.

2. Penguatan Jejaring alumni di setiap jurusan

Penguatan jejaring alumni Politeknik Negeri Madura dimaksudkan untuk membangun kolaborasi dan sinergitas lulusan sehingga lulusan mampu berhasil mengambil peran sebagai agen perubahan di dunia kerja khususnya. Terwujudnya jejaring alumni yang bersinergi juga akan menjadi salah satu indikator keberhasilan Poltera dalam pencapaian visinya. Kuatnya jejaring alumni juga akan memberikan manfaat tidak hanya bagi lulusan, tapi juga civitas akademika Poltera keseluruhan.

Tabel 2. 3. Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
1.	Menyediakan layanan Pendidikan dan menghasilkan lulusan yang professional, bermutu dengan kualifikasi yang relevan dan berdaya saing internasional dalam bidang ilmu dan teknologi terapan.	Meningkatnya mutu, akses dan relevansi pembelajaran vokasi yang berdaya saing internasional
2.	Menyediakan akses Layanan pembelajaran yang bermutu dan berdaya saing;	Meningkatnya Kualitas dan Kompetensi Dosen
3.	Menghasilkan karya ilmiah dan karya pengabdian masyarakat dengan luaran HKI (Hak Kekayaan Intelektual) yang inovatif melalui penelitian dan pusat studi kemaritiman yang	Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang di rekognisi nasional dan internasional serta diterapkan di masyarakat

Tabel 2. 3. Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
	unggul berbasis IPTEKS terapan.	
4.	Memperluas jaringan kerjasama tridharma dalam mencapai kesetaraan mutu di kawasan nasional, regional, dan internasional	1. Meningkatnya mutu Kerjasama serta sumber daya pembelajaran yang berbasis keberlanjutan
5.	Menghasilkan kinerja dan tata kelola institusi yang efektif, efisien dan berstandar mutu untuk menjamin layanan tridharma yang berkualitas dan berkelanjutan;	Meningkatnya pengelolaan Politeknik Negeri Madura yang efektif, efisien dan produktif, melalui pengembangan sistem informasi

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN

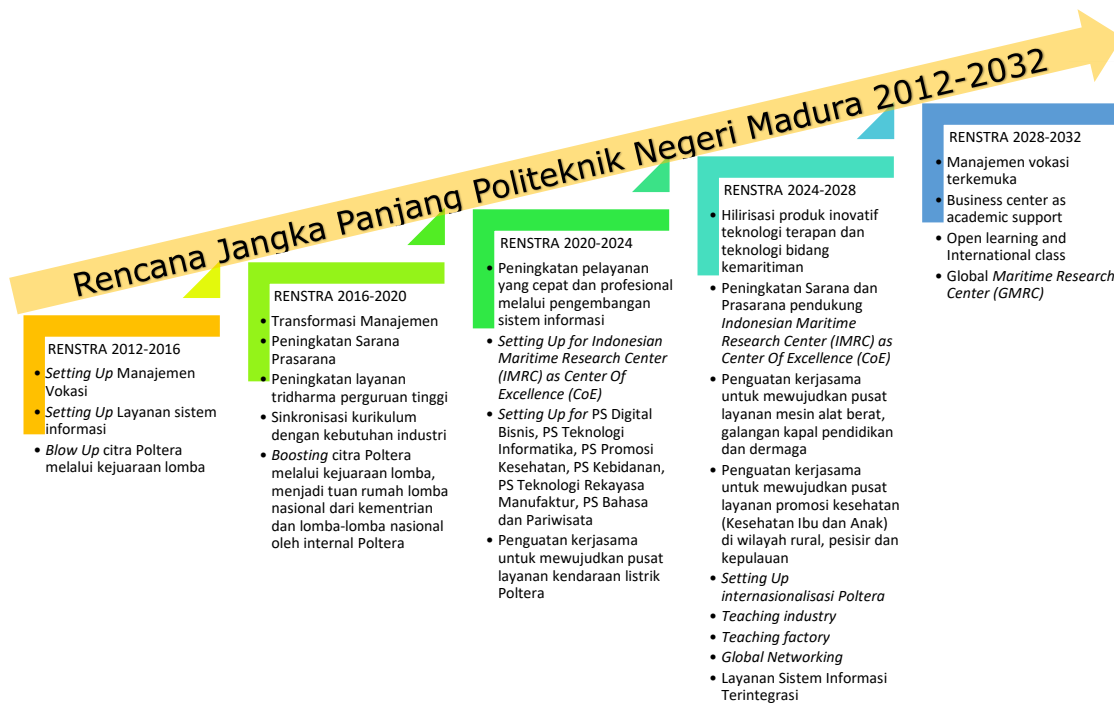
3.1. Arah Kebijakan

Politeknik Negeri Madura juga menyusun tahapan arah dan kebijakan pengembangan jangka panjang sesuai dengan visi dan misi Politeknik Negeri Madura selama 12 Tahun sejak 2012 sampai tahun 2032, yang memuat rencana strategis per 5 tahun dengan fokus pada perkembangan kebutuhan Politeknik Negeri Madura dan lingkungan. Strategi untuk mencapai visi dan misi Politeknik Negeri Madura terbagi dalam 5 Periode adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Arah Pengembangan dan Strategi Politeknik Negeri Madura

Periode	Rencana Strategis	Arah pengembangan dan strategi
1	2012-2016	Rintisan layanan pembelajaran vokasi bermutu
2	2016-2020	Pengembangan sumber daya dan tata kelola
3	2020-2024	Penguatan Mutu, Akses dan Tata Kelola
4	2024-2028	Predikat unggul menjadi pusat riset kemaritiman
5	2028-2032	Penguatan daya saing internasional

Garis-garis besar arah dan strategi dalam perencanaan jangka panjang Politeknik Negeri Madura disajikan dalam Gambar 3.1.



Gambar 3. 1. Rencana Jangka Panjang Politeknik Negeri Madura 2012-2032

3.2. Strategi Pengembangan

Tabel 3. 2. Strategi Pengembangan

Periode	Strategi Pengembangan
2020-2024	<p>Penguatan Mutu, Akses dan Tata Kelola:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan program penjaminan mutu yang berkualitas untuk mendukung tercapainya standar dan akreditasi program studi dan institusi hingga menjadi unggul. 2. Mengembangkan Prodi baru baik D2, D3, dan sarjana terapan yang lebih beragam dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri yaitu program studi Digital Bisnis, Teknologi Informatika, Promosi Kesehatan, Kebidanan, Teknologi Rekayasa Manufaktur, Bahasa dan pariwisata untuk mendukung kemaritiman. 3. Mengembangkan aplikasi yang mendukung pembelajaran, tata kelola dan citra institusi yang lebih inovatif, efektif dan efisien. 4. Mengembangkan kurikulum yang adaptif dengan metode pembelajaran yang atraktif dan menyenangkan berbasis <i>Outcome Based Education (OBE)</i> untuk mendukung kemaritiman.

Tabel 3. 2. Strategi Pengembangan

Periode	Strategi Pengembangan
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Meningkatkan kerjasama pemerintah daerah di wilayah Madura khususnya dan Pemerintah daerah secara regional pada umumnya terutama untuk meningkatkan IPM melalui akses pendidikan. 7. Meningkatkan akses pendidikan berkualitas melalui kerjasama dalam mewujudkan pusat layanan kendaraan listrik Poltera untuk mendukung kemaritiman. 8. Meningkatkan kapasitas dosen melalui program <i>degree</i> terutama dosen berkualifikasi S3, dan program <i>non-degree</i> terkait sertifikasi pendukung di bidang kemaritiman baik di dalam dan luar negeri. 9. Melakukan pengembangan Pusat Penelitian Maritim Indonesia / <i>Indonesian Maritime Research Center (IMRC)</i> sebagai <i>Center of Excellent</i> melalui keterlibatan civitas akademika Poltera dalam mendukung kebijakan kemaritiman Indonesia.
2024-2028	<p>Predikat unggul menjadi pusat riset kemaritiman:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akses pendidikan berkualitas melalui kerjasama dunia usaha dan dunia industry di dalam dan di luar negeri dalam kegiatan <i>teaching industry</i> dan <i>teaching factory</i> di bidang kemaritiman. 2. Meningkatkan kapasitas dosen melalui program <i>degree</i> dan <i>non-degree</i> baik dalam dan luar negeri terutama dosen berkualifikasi S3. 3. Melakukan pengembangan Pusat Layanan Mesin Alat Berat, Galangan kapal Pendidikan dan dermaga. 4. Mengembangkan sistem informasi terintegrasi yang mendukung pembelajaran, tata kelola dan citra institusi yang lebih inovatif, efektif dan efisien. 5. Melakukan pengembangan Pusat Layanan Promosi Kesehatan (Kesehatan Ibu dan Anak) di daerah rural, pesisir dan kepulauan. 6. Mengembangkan kerjasama internasional dengan perguruan tinggi di luar negeri yang berbasis kemaritiman. 7. Mempercepat pengembangan Pusat Penelitian Maritim Indonesia / <i>Indonesian Maritime Research Center (IMRC)</i> sebagai <i>Center of Excellent</i> melalui penguatan sarana dan prasarana pendukung.
2028-2032	Penguatan daya saing internasional:

Tabel 3. 2. Strategi Pengembangan

Periode	Strategi Pengembangan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan program penjaminan mutu yang berkualitas dan sertifikasi internasional (ISO) untuk mendukung Poltera menuju manajemen vokasi terkemuka. 2. Memperkuat pengembangan Pusat Penelitian Maritim Indonesia / <i>Indonesian Maritime Research Center (IMRC)</i> sebagai <i>Center of Excellent</i> menjadi Pusat Penelitian Unggul. 3. Penguatan kapasitas dosen melalui program <i>degree</i> baik dalam dan luar negeri terutama dosen berkualifikasi S3 dan <i>non-degree</i> di luar negeri dalam mendukung <i>international class</i>. 4. Mengintegrasikan sistem pembelajaran inovatif yang mendukung open learning untuk penerimaan mahasiswa asing 5. Membangun pusat bisnis berbasis kemaritiman untuk mendukung penguatan pengelolaan keuangan dan pengembangan institusi.

3.3. Kerangka Regulasi

Dalam menjalankan Renstra Politeknik Negeri Madura 2020 - 2024, proses tata kelola dan pelaksanaan bisnis di Poltera mengacu pada regulasi-regulasi yang dapat digunakan untuk mencapai sasaran pengembangan yang telah ditetapkan. Regulasi tersebut meliputi:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang
 - a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor a30 1);
 - b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);

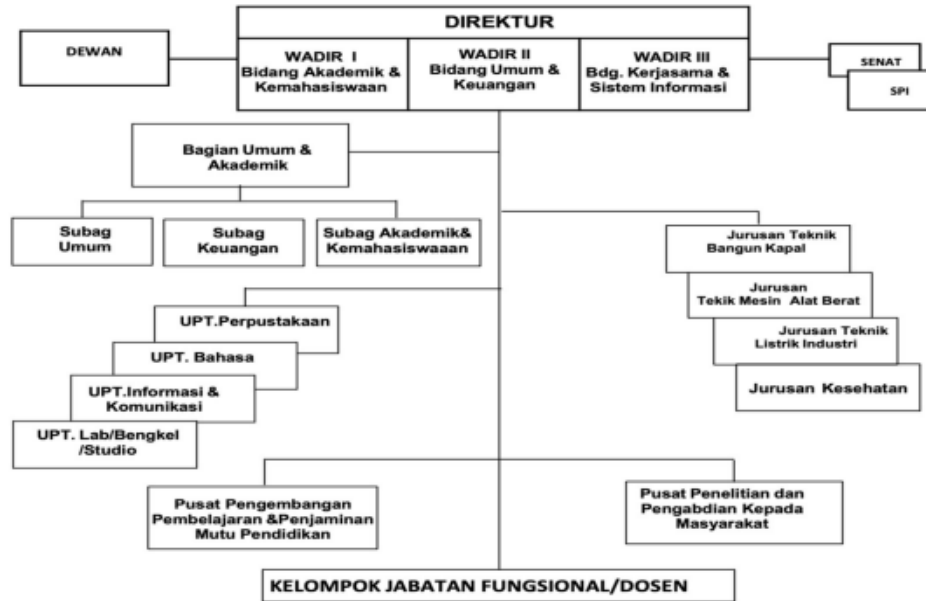
- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);
 - d. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah
- a. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157), selanjutnya sebagaimana telah diubah sebagian dengan [PP No. 57 Tahun 2021](#) tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden
- a. Peraturan Presiden RI Nomor 82 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 - b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
5. Peraturan Menteri
- a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 - b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 67 tahun 2012 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja

- Politeknik Negeri Madura tanggal 29 Oktober 2012 (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1062);
- c. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 97 tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Negeri Madura (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1917);
6. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi tahun 2020 – 2024 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;
 7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 644/KPT/2018, tentang Izin pembukaan program studi Keperawatan Diploma Tiga pada Politeknik Negeri Madura di Kabupaten Sampang;
 8. Keputusan Direktur Politeknik Negeri Madura No. 1965/PL34/AK/2019 tentang Pembentukan Jurusan Kesehatan.

3.4. Kerangka Kelembagaan

3.4.1. Struktur Organisasi

Dalam rangka mencapai visi misi dan strategi Poltera seperti yang dijelaskan diatas maka harus didukung oleh kerangka kelembagaan yang bertujuan agar penataan organisasi sejalan dan mendukung pencapaian sasaran strategis, serta mendorong efektivitas kelembagaan melalui ketepatan struktur organisasi, ketepatan proses (tata laksana) organisasi, serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi organisasi yang tertuang dalam Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) Statuta Poltera.



Gambar 3. 2. Struktur Organisasi Politeknik Negeri Madura

3.4.2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kebijakan pengelolaan Aparatur Sipil Negara (ASN) dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berintegritas, profesional, dan kompeten berdasarkan sistem merit sesuai bidang tugasnya sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan Kemendikbud. Untuk itu, dalam 5 (lima) tahun kedepan Kemendikbud diharapkan dapat mewujudkan birokrasi berkelas dunia (SMART ASN) sesuai dengan Roadmap SDM secara nasional yaitu ASN yang memiliki kompetensi integritas, nasionalisme, berwawasan global, TIK dan bahasa asing, *hospitality*, *networking*, dan entrepreneurship. Untuk memastikan ketersediaan SDM tersebut, strategi utama yang dilakukan dalam pengelolaan SDM adalah melalui proses rekrutmen yang transparan untuk mendapatkan *talent* terbaik, peningkatan kompetensi pegawai sesuai kebutuhan organisasi, serta penerapan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) dalam rangka meningkatkan kinerja seluruh ASN.

Sistem pengelolaan sumber daya manusia di Poltera, baik itu untuk Dosen maupun Tenaga Kependidikan (ASN dan Non-ASN) mengacu pada aturan kepegawaian tingkat Nasional, karena Poltera

merupakan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Satker di bawah Kemendikbud. Perencanaan kebutuhan pegawai, baik itu Dosen maupun Tenaga Kependidikan di Poltera telah dibuat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Hal ini sebagai pengaplikasian perencanaan sumber daya manusia pada jangka menengah, selain perencanaan jangka pendek dan jangka panjang. Penyusunan formasi penerimaan pegawai sebagai capaian dari perencanaan dilakukan melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan) Nomor: KEP75/M.PAN/2004 tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban kerja jalur CPNS dan non- CPNS yang dihitung berdasarkan analisis jabatan dan beban kerja. Perencanaan dalam penyusunan formasi pegawai yang termasuk dalam Aparatur Sipil Negara (ASN) dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan analisa jabatan (analisa jabatan);
2. Memperkirakan persediaan pegawai;
3. Menghitung kebutuhan pegawai;
4. Menghitung keseimbangan antara kebutuhan dan persediaan

Hasil penghitungan usulan pegawai tersebut kemudian dituangkan pada dokumen dan diusulkan ke Biro Kepegawaian Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Secara khusus Poltera memiliki pedoman dalam pengelolaan sumber daya manusia yang tercantum dalam Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Maksud disusunnya standar dosen dan tenaga kependidikan di Poltera adalah sebagai petunjuk praktis tentang tata cara standar Dosen dan Tenaga Kependidikan ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan mutunya. Luas lingkup standar dosen dan tenaga kependidikan di poltera meliputi:

1. Manual penetapan standar dosen dan tenaga kependidikan
 - a. Direktur/Wakil Direktur Akademik membentuk Tim Ad-Hoc yang diwakili oleh minimal 3 (tiga) orang dari masing-

masing program studi (Kajur dan dua orang dosen). Tim ini melakukan studi terhadap seluruh ketentuan normatif berupa peraturan Perundang-undangan (Standar Nasional Pendidikan) yang mengatur tentang kompetensi lulusan.

- b. Mengidentifikasi kategori kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan dan menyelaraskan dengan Visi Misi Institusi dan Visi Keilmuan Program Studi.
 - c. Menetapkan kompetensi umum dan kompetensi tambahan yang harus dimiliki oleh lulusan.
 - d. Melakukan verifikasi standar kompetensi lulusan yang telah disepakati dan memastikan bahwa semua kompetensi tersebut sudah ada di kurikulum.
 - e. Senat mengesahkan dokumen standar kompetensi lulusan yang telah disusun tersebut dilengkapi dengan berita acara dan daftar hadir.
 - f. Direktur menandatangani Lembar Pengesahan dan Surat Keputusan dokumen tersebut.
2. Manual pelaksanaan standar dosen dan tenaga kependidikan
- a. Direktur Poltera/Wadir Akademik dan Kemahasiswaan/Wadir bidang Umum dan Keuangan berkoordinasi dengan kabag umum dan kepegawaian tentang perekrutan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
 - b. Direktur Poltera/ Wadir Akademik dan Kemahasiswaan, Kaprodi untuk menyusun beban kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
 - c. Direktur Poltera/Wadir bidang Umum dan Keuangan melakukan analisis jabatan dan kebutuhan pegawai dalam menentukan formasi dan jumlah kebutuhan Dosen dan tenaga kependidikan.

3. Manual evaluasi (pelaksanaan) standar dosen dan tenaga kependidikan
 - a. Kabag umum dan kepegawaian beserta Kajur melakukan monitoring terhadap kinerja dosen berdasarkan beban kinerja yang telah ditetapkan.
 - b. Wadir bidang umum dan keuangan melakukan evaluasi terhadap kemampuan dosen dan tenaga kependidikan yang sudah diterima di Poltera.
 - c. Kabag umum dan kepegawaian melakukan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan terhadap hasil analisis jabatan dan kebutuhan pegawai.
 - d. Wadir bidang keuangan bersama Kabag umum dan kepegawaian beserta Kajur melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan perekrutan, pembebanan, dan kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
4. Manual pengendalian (pelaksanaan) standar dosen dan tenaga kependidikan
 - a. Kabag umum dan kepegawaian melakukan pengendalian atas segala bentuk penyimpangan terhadap pencapaian standar Dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi pada analisis jabatan dan kebutuhan pegawai.
 - b. Kajur melakukan pengendalian terhadap kinerja dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan evaluasi terhadap kinerja sesuai dengan beban kinerja yang telah ditetapkan.
 - c. Wadir bidang Umum dan keuangan melakukan pengendalian terhadap kualitas dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan pelaksanaan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan setelah melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan.

5. Manual peningkatan standar dosen dan tenaga kependidikan
 - a. Kajur melakukan rekam kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan beban kerja yang sudah ditentukan.
 - b. Kabag umum dan kepegawaian melakukan rekam kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan analisis jabatan dan kebutuhan pegawai.
 - c. Wadir bidang umum dan keuangan melakukan rekam kinerja dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan proses rekrutmen yang dilaksanakan.
 - d. Wadir bidang umum dan keuangan, Kabag umum dan kepegawaian, dan Kajur melakukan komparasi dari rekam kinerja yang dilaksanakan untuk menyusulkan peningkatan standar dosen dan tenaga kependidikan yang baru

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Indikator Kinerja

Untuk mewujudkan visi dan misi yang harus dicapai dalam kurun waktu 2020 sampai dengan 2024, Poltera menetapkan tujuh tujuan strategis yang dikelompokkan kedalam tiga bidang untuk merefleksikan luaran program yang sudah direncanakan. Tujuan dan sasaran strategis yang direncanakan dapat dilihat pada Tabel 4.1 sampai dengan Tabel 4.3 berikut ini.

4.1 IKU, tujuan dan sasaran strategis Politeknik Negeri Madura

No	IKU, Tujuan, dan Sasaran strategis	Bidang	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IKU 1	Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak								
SS.1	Meningkatnya mutu, akses dan relevansi pembelajaran vokasi yang berdaya saing internasional								
IKS1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	W1		50	50	60	70	80	
IKU 2	Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus								
SS.1	Meningkatnya mutu, akses dan relevansi pembelajaran vokasi yang berdaya saing internasional								
IKS2.1	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	W1		10	10	15	15	20	
IKU 3	Dosen berkegiatan di luar kampus								
SS.2	Meningkatnya Kualitas dan Kompetensi Dosen								
IKS3.1	Dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3	W1		1	2	2	3	3	
IKS3.2	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	W1		20	20	30	30	30	
IKU 4	Praktisi mengajar di dalam kampus								
IKS4.1	Persentase dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	W1		10	10	30	30	30	

Rencana Strategis 2020 – 2024

No	IKU, Tujuan, dan Sasaran strategis	Bidang	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IKU 5	Hasil kinerja dosen digunakan oleh masyarakat dan dapat direkognisi internasional								
SS.3	Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang di rekognisi nasional dan internasional serta diterapkan di masyarakat								
IKS5.1	Presentase Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	W1		0.10	0.10	0.10	0.25	0.25	
IKU 6	Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia								
SS.4	Meningkatnya mutu Kerjasama serta sumber daya pembelajaran yang berbasis keberlanjutan								
IKS6.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	W3		30	30	50	75	100	
IKU 7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif								
SS.1	Meningkatnya mutu, akses dan relevansi pembelajaran vokasi yang berdaya saing internasional								
IKS7.1	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi	W1		25	25	35	35	35	
IKU 8	Program studi berstandar internasional								
SS.4	Meningkatnya mutu Kerjasama serta sumber daya pembelajaran yang berbasis keberlanjutan								
IKS8.1	Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi	W1		0	0	0	0	1	

No	IKU, Tujuan, dan Sasaran strategis	Bidang	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	internasional yang diakui pemerintah								
IKU 9	Meningkatkannya Tata Kelola Satker								
SS. 5	Meningkatnya pengelolaan Politeknik Negeri Madura yang efektif, efisien dan produktif, melalui pengembangan sistem informasi								
IKS9.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	W2		BB	BB	BB	BB	BB55	
IKS9.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	W2		93	93	93	93	93	

4.2. Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program kerja yang tertuang dalam indikator kinerja yang sudah direncanakan, dibutuhkan sumber daya berupa pendanaan yang cukup. Poltera menargetkan pendanaan yang berasal dari beberapa sumber diantara Rupiah Murni - Rutin, Rupiah Murni BOPTN, Penerimaan Negara Bukan Pajak – PNBP, dan Surat Berharga Syariah Negara – SBSN. Komponen Rupiah Murni – Rutin terdiri atas Gaji dan tunjangan serta operasional dan pemeliharaan kantor. Komponen Rupiah Murni – BOPTN terdiri atas dukungan operasional penyelenggaraan Pendidikan dan Matching fund (MF) serta Competitif Fund (CF). Tahun 2022 Poltera mendapat dana MF akan tetapi tidak masuk ke pagu anggaran Poltera karena masih ikut di pagu anggaran Kementrian. Mulai tahun 2023 MF sudah masuk pagu anggaran Poltera. Komponen Surat Berharga syariah Negara (SBSN) meliputi sarana dan prasaranan. Komponen Penerimaan Hibah Dalam Negeri (PNBP) terdiri atas penelitian, pengabdian masyarakat dan dukungan layanan pembelajaran.

Adapun detail sumber daya atau penerimaan dana yang direncanakan diuraikan lebih rinci pada Tabel 4.4. dan detail kebutuhan pengeluaran untuk semua indikator kinerja yang telah direncanakan diuraikan pada Tabel 4.5

Tabel 4. 1. Kebutuhan Penerimaan/Sumber Daya

No	Kerangka Pendanaan	Satuan	Pendanaan					Jumlah (Rp)
			2020	2021	2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Rupiah Murni - Rutin	Rp	7,405,821,000	9,580,975,000	10,329,064,000	10,365,970,000	10,884,268,500	48,566,098,500
2	Rupiah Murni - BOPTN Non Penelitian	Rp	4,283,916,000	4,641,927,000	4,641,927,000	4,841,367,000	5,083,435,350	23,492,572,350
3	Rupiah Murni - BOPTN Penelitian	Rp	-	-	-	1,977,860,202	2,076,753,212	4,054,613,414
4	Penerimaan Negara Bukan Pajak - PNBPN	Rp	6,434,306,000	5,282,298,000	5,357,482,000	6,351,500,000	6,257,938,000	29,683,524,000
5	Surat Berharga Syariah Negara - SBSN	Rp	61,688,935,000	-	-	-	-	61,688,935,000
Jumlah		Rp	79,812,978,000	19,505,200,000	20,328,473,000	23,536,697,202	24,302,395,062	167,485,743,264

Tabel 4. 2. Pengeluaran untuk Indikator Kerja

No	Kerangka Pendanaan	Satuan	Pendanaan					Jumlah (Rp)
			2020	2021	2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Dana Operasional Proses Pembelajaran	Rp	5,934,791,000	8,019,561,000	8,608,136,000	9,242,305,000	9,704,420,250	41,509,213,250
2	Dana Penelitian	Rp	382,539,000	499,369,000	493,414,000	493,414,000	518,084,700	2,386,820,700
3	Dana Pengabdian Kepada Masyarakat	Rp	57,450,000	115,600,000	124,200,000	86,228,000	90,539,400	474,017,400
4	Investasi Prasarana	Rp	2,569,000,000	745,500,000	176,854,000	1,100,000,000	1,155,000,000	5,746,354,000
5	Investasi Sarana	Rp	2,569,000,000	745,500,000	197,874,000	100,000,000	105,000,000	3,717,374,000
6	Investasi SDM	Rp	352,182,000	1,087,012,000	867,897,000	723,790,000	759,979,500	3,790,860,500
Jumlah		Rp	11,864,962,000	11,212,542,000	10,468,375,000	11,745,737,000	12,333,023,850	57,624,639,850

Justifikasi penentuan kenaikan anggaran diperoleh dari

1. Rupiah Murni – Rutin

Kenaikan anggaran setiap tahun terjadi karena adanya peningkatan kebutuhan operasional dan penambahan ASN baik PNS maupun PPPK.

2. Rupiah Murni – BOPTN Non Penelitian

Kenaikan anggaran dialokasikan oleh Biro Perencanaan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Bisa dari kemampuan menyerap anggaran BOPTN di tahun-tahun sebelumnya, jumlah mahasiswa, dan ajuan perhitungan kebutuhan BOPTN setiap tahunnya.

3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penambahan jumlah program studi baru yang berimplikasi pada penambahan kuota Maba sehingga berdampak pada kenaikan/peningkatan PNBP setiap tahunnya.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB V

PENUTUP

Dalam menyusun Renstra Politeknik Negeri Madura 2020-2024, tujuan utama adalah untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta memperkuat posisi Politeknik sebagai lembaga pendidikan vokasi yang unggul dan berdaya saing. Dalam rangka mencapai hal tersebut, berbagai strategi dan program telah dirumuskan untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Renstra ini memberikan arah secara garis besar bagi Politeknik Negeri Madura sehingga terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan daerah dan bangsa. Berikut adalah beberapa poin penting yang kami tekankan dalam penutup Renstra ini:

1. Penguatan Mutu Tri Dharma

Dalam hal pendidikan Politeknik Negeri Madura akan terus meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan vokasi yang diselenggarakan. Instansi akan terus berupaya mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri, mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif, dan meningkatkan kualifikasi dosen dan tenaga pendidik lainnya. Dalam hal penelitian dan pengabdian masyarakat instansi akan mendorong dan mendukung kegiatan riset dan pengembangan di bidang maritim dan pendukungnya sebagaimana yang telah menjadi keunggulan Politeknik Negeri Madura. Kolaborasi dengan industri dan institusi terkait akan ditingkatkan untuk menghasilkan inovasi dan solusi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

2. Penguatan Akses

Politeknik Negeri Madura akan terus mengembangkan dan memperbarui sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dan riset. Pembangunan laboratorium, perpustakaan, ruang kelas, serta

pengembangan teknologi informasi dan komunikasi akan menjadi prioritas untuk menjamin kualitas dan efektivitas kegiatan akademik.

3. Penguatan Tata Kelola

Politeknik Negeri Madura akan terus meningkatkan tata kelola dan manajemen organisasi. Transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait akan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan.

Perlu adanya komitmen untuk menjalankan Renstra ini dengan penuh dedikasi dan integritas. Karena dengan hal tersebut implementasi strategi dan program-program yang telah dirumuskan akan berjalan dengan lancar sehingga dapat mengantarkan Politeknik Negeri Madura menjadi lembaga pendidikan vokasi yang berdaya saing dan bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini. Kami berharap dukungan dan kerjasama dari seluruh sivitas akademika, mitra industri, serta pemerintah dan masyarakat agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Bersama-sama, kita akan meraih prestasi dan kemajuan yang lebih baik di masa depan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN DEFINISI , KRITERIA DAN FORMULA INDIKATOR KINERJA UTAMA PTN

(KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 / M / 2021 TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI DAN LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI DI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN)

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Sasaran: Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi			
1	<p>Kesiapan kerja lulusan:</p> <p>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil:</p> <p>a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.</p>	<p>a. Kriteria pekerjaan:</p> <p>1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:</p> <p>a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;</p> <p>b) organisasi nirlaba;</p> <p>c) institusi/organisasi multilateral;</p> <p>d) lembaga pemerintah; atau</p> <p>e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.</p> <p>b. Kriteria kelanjutan studi:</p> <p>1) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>2) PTN Vokasi Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>3) PTN Seni Budaya Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>c. Kriteria kewiraswastaan:</p> <p>1) PTN Akademik dan PTN Vokasi:</p> <p>a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau • pekerja lepas (<i>freelancer</i>), atau <p>b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.</p> <p>2) PTN Seni Budaya:</p> <p>a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau • pekerja lepas (<i>freelancer</i>) yang menghasilkan karya seni dan budaya, atau <p>b) sudah berpenghasilan sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2</p>	%
2	<p>Mahasiswa di luar kampus:</p> <p>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang:</p> <p>a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.</p>	<p>a. Pengalaman di luar kampus: Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <p>1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.</p> <p>2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</p> <p>3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</p> <p>4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.</p> <p>5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di</p>	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.</p> <p>7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i>, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.</p> <p>b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>Formula: $\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. t = total jumlah mahasiswa.</p>	
Sasaran: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			
3	<p>Dosen di luar kampus:</p> <p>Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.</p>	<p>a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>); 3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus. <p>b. Kriteria Perguruan Tinggi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>); atau 2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. <p>c. Kriteria Kegiatan: Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya. <p>d. Kriteria Pengalaman Praktisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>) di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Untuk PTN Seni Budaya: Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan: <ol style="list-style-type: none"> a) menjadi pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar); b) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau c) menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional. 	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>e. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir. x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).</p>	
4	<p>Kualifikasi dosen:</p> <p>Persentase dosen tetap:</p> <p>a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p>	<p>a. Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.</p> <p>b. Lembaga kompetensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN. <p>c. Berpengalaman Praktisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Untuk PTN Akademik Berpengalaman kerja di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Untuk PTN Vokasi Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; h) BUMN/BUMD; i) perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>); atau j) dunia industri sebagai pekerja lepas (<i>freelancer</i>) yang terbukti produktif. 3) Untuk PTN Seni-Budaya Kriteria sama dengan PTN Akademik dengan tambahan: <ol style="list-style-type: none"> a) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional. <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>	%
5	<p>Penerapan riset dosen:</p> <p>Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.</p>	<p>Kategori luaran:</p> <p>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik. 	<p>hasil penelitian per jumlah dosen</p>

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan																								
		<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="539 300 895 322">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="922 300 1259 322">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="539 322 895 607"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. </td> <td data-bbox="922 322 1259 607"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; ▪ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; ▪ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau ▪ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional. </td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="507 633 1273 678">2) Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="539 696 895 719">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="922 696 1259 719">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="539 719 895 1003"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional; ▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; ▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau ▪ terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. </td> <td data-bbox="922 719 1259 1003"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. </td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="507 1021 647 1043">3) Studi kasus</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="539 1061 895 1084">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="922 1061 1259 1084">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="539 1084 895 1196"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. </td> <td data-bbox="922 1084 1259 1196"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. </td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="507 1216 820 1238">4) Laporan penelitian untuk mitra</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="539 1256 895 1279">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="922 1256 1259 1279">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="539 1279 895 1391"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. </td> <td data-bbox="922 1279 1259 1391"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. </td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="480 1411 751 1433">b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <p data-bbox="507 1433 1031 1456">1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="539 1473 895 1496">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="922 1473 1259 1496">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="539 1496 895 1727"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendapat penghargaan internasional; ▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional. </td> <td data-bbox="922 1496 1259 1727"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperoleh paten nasional; ▪ pengakuan asosiasi; ▪ dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional. </td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="507 1749 871 1771">2) Pengembangan invensi dengan mitra</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="539 1792 895 1814">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="922 1792 1259 1814">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="539 1814 895 1899"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. </td> <td data-bbox="922 1814 1259 1899"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri. </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; ▪ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; ▪ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau ▪ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional; ▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; ▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau ▪ terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendapat penghargaan internasional; ▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperoleh paten nasional; ▪ pengakuan asosiasi; ▪ dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri. 	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat																										
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; ▪ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; ▪ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau ▪ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional. 																										
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat																										
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional; ▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; ▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau ▪ terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. 																										
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat																										
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. 																										
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat																										
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. 																										
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat																										
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendapat penghargaan internasional; ▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperoleh paten nasional; ▪ pengakuan asosiasi; ▪ dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional. 																										
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat																										
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri. 																										

▪ mendapat penghargaan berskala internasional.	atau ▪ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.
--	---

2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koleksi karya asli; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.

3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional; ▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ▪ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya asli; ▪ karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional ▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.

4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.

Formula:

$$\frac{n}{(x + y)}$$

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>	
Sasaran: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
6	<p>Kemitraan program studi:</p> <p>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.</p>	<p>a. Kriteria Kemitraan</p> <p>Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Untuk PTN Akademik: <ol style="list-style-type: none"> a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. 2) Untuk PTN Vokasi: <ol style="list-style-type: none"> a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; c) menyediakan kesempatan kerja; dan d) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur. 3) Untuk PTN Seni Budaya: <ol style="list-style-type: none"> a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. <p>b. Kriteria mitra:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>); 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10) rumah sakit; 11) UMKM; atau 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional. <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.</p>	%
7	<p>Pembelajaran dalam kelas:</p> <p>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bobot evaluasi.</p>	<p>a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>): <ol style="list-style-type: none"> a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>): <ol style="list-style-type: none"> a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p>	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah.</p>	
8	<p>Akreditasi Internasional:</p> <p>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.</p>	<p>Kriteria Akreditasi:</p> <p>a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau</p> <p>b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) British Accreditation Council (BAC); 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); 3) The Quality Assurance Agency (QAA); 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International); 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA); 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); 11) The Association of MBAs (AMBA); 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS); 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE); 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS); 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP); 16) Royal Society of Chemistry (RSC); 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP). <p>Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.</p>	%

Hubungi Kami

Politeknik Negeri Madura,

Jl. Raya Camplong KM. 4 Taddan, Kec. Camplong, Kab. Sampang

Madura, 69281



www.poltera.ac.id



sekretariat@poltera.ac.id



[poltera_jaya](#)



[politekniknegerimadura](#)



[+6281360034040](tel:+6281360034040)